



LLDIKTI
WILAYAH VI

2020

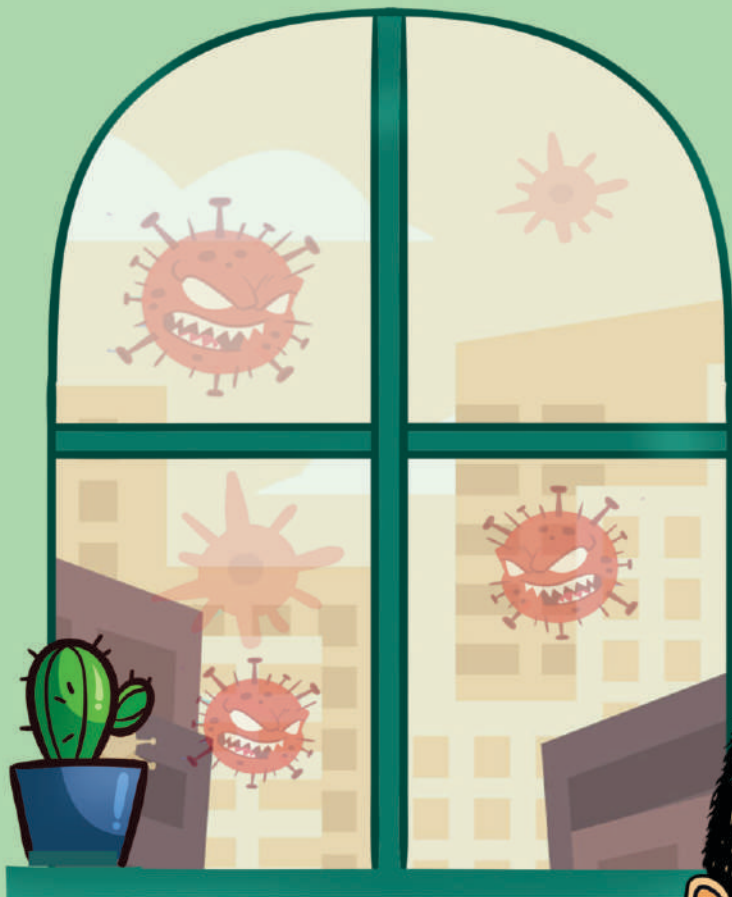
Laporan Kinerja

***HIGH INTEGRITY AND
EXCELLENT SERVICE***

INTEGRITAS TINGGI DAN PELAYANAN PRIMA



@LLDIKTI6



Jangan Berhenti
Belajar
Meskipun Dunia Sedang
Gempar



“Ketika pandemi corona, cara terbaik agar tetap produktif serta mempelajari dan melihat dunia adalah dengan belajar. Karena Pendidikan adalah bekal terbaik untuk perjalanan hidup”



DAFTAR GAMBAR



GAMBAR 1.1 s.d 1.6

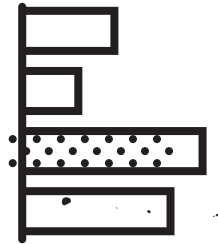
Menyajikan gambar pendukung terkait dengan Tugas dan Fungsi dari LLDIKTI Wilayah VI.

Halaman 1 - 12

Menyajikan gambar pendukung terkait dengan Indikator Kinerja LLDIKTI Wilayah VI sesuai dengan Renstra dan PK Tahun 2020.

Halaman 23 - 96

GAMBAR 3.1 s.d 3.87



Menyajikan gambar terkait dengan capaian - capaian yang berhasil diraih oleh LLDIKTI Wilayah VI serta permasalahan dan tantangan.

Halaman 98 - 101



GAMBAR 4.1 s.d 4.2

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Daftar Gambar	ii
Kata Pengantar	iii
Ikhtisar Eksekutif	iv

BAB I

PENDAHULUAN

Menyajikan informasi umum dan permasalahan terkait dengan LLDIKTI Wilayah VI, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, dasar hukum dan permasalahan.

HALAMAN 1

PERENCANAAN KINERJA

Menyajikan ringkasan perencanaan kinerja, seperti visi, misi, tujuan dan ringkasan perjanjian kinerja LLDIKTI Wilayah VI.

HALAMAN 15

BAB II

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja LLDIKTI Wilayah VI, Realisasi Keuangan, Capaian Program Prioritas.

HALAMAN 22

PENUTUP

HALAMAN 97

BAB IV

LAMPIRAN

HALAMAN 102



KATA PENGANTAR

Kepala LLDIKTI Wilayah VI

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI, sebagai institusi pemerintah, bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VI merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja LLDIKTI Wilayah VI yang didalamnya menguraikan target kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas kinerja tersebut, dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja telah mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam Renstra 2020, LLDIKTI Wilayah VI menyusun 12 sasaran strategis (SS) 50 indikator kinerja (IKSS). Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, target kinerja tahun 2020 dapat disampaikan terdapat 15 IKSS melebihi target yang ditetapkan, 25 IKSS yang sesuai target, dan 10 IKSS yang belum tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

Keberhasilan tersebut merupakan hasil dari usaha keras LLDIKTI Wilayah VI dan para *Stakeholder* terkait yang turut berkontribusi terhadap pencapaian ini. Kami berharap Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban LLDIKTI Wilayah VI kepada masyarakat dan umpan balik bagi institusi untuk selalu mendorong peningkatan kinerjanya serta mengutamakan pelayanan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada Tim Penyusun yang telah mencurahkan tenaga, pikiran dan waktu demi terselesaikannya laporan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita. Aamiin.

Semarang, 29 Januari 2021
Kepala,

Muhammad Zainuri
NIP 196207131987031003



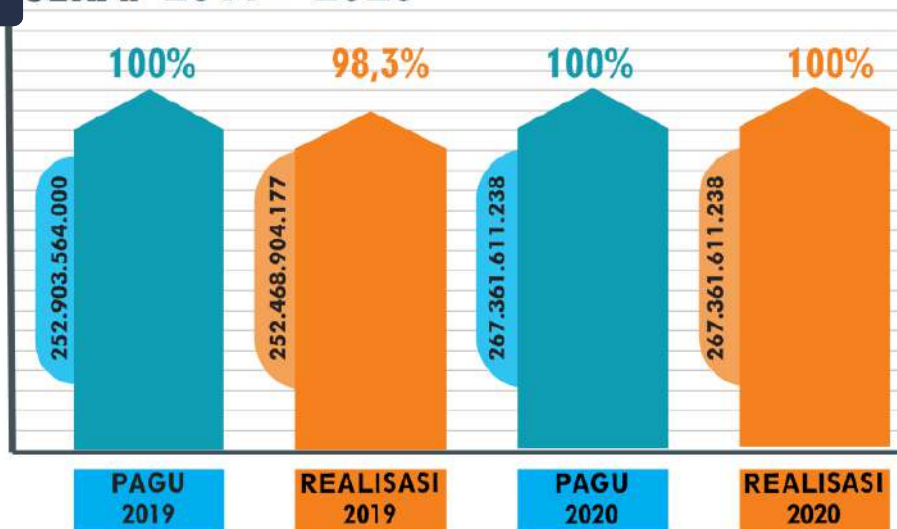
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah VI memberikan informasi tingkat pencapaian 12 sasaran strategis dengan 50 indikator kinerjanya sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 dan capaian program tahun 2020. Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.



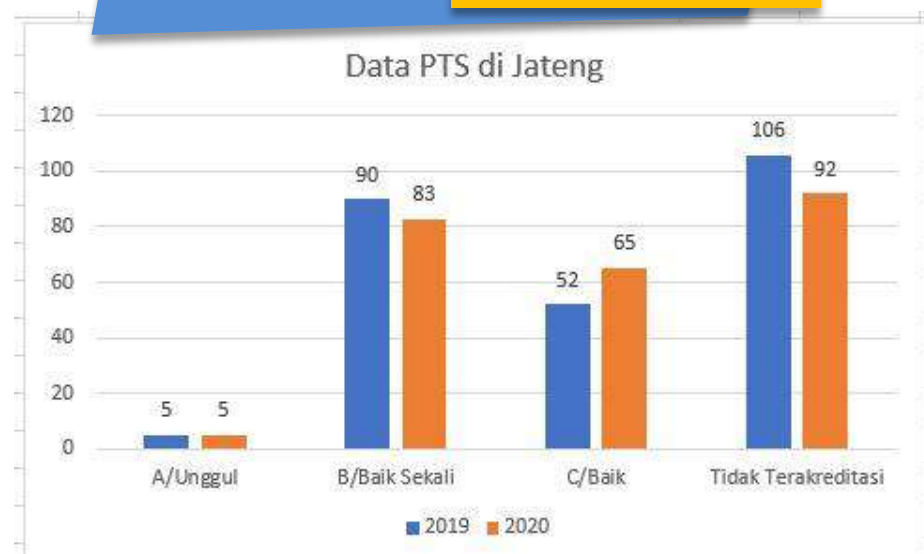
PENYERAPAN ANGGARAN

DAYA SERAP 2019 - 2020



2019 - 2020

DATA PTS



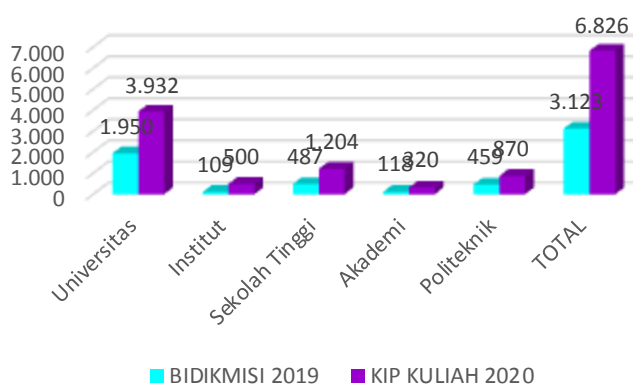
Jafa Dosen

2017 - 2020

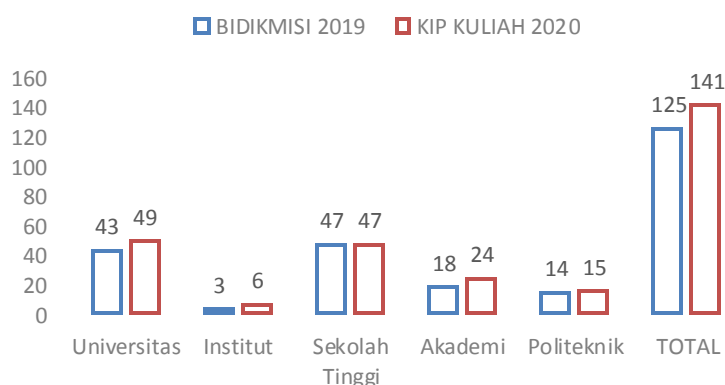


BEASISWA LLDIKTI WILAYAH VI

Kuota Bidikmisi 2019 & KIP K 2020



Jml PTS Penerima Bidikmisi 2019 & KIP Kuliah 2020





LLDIKTI
WILAYAH VI

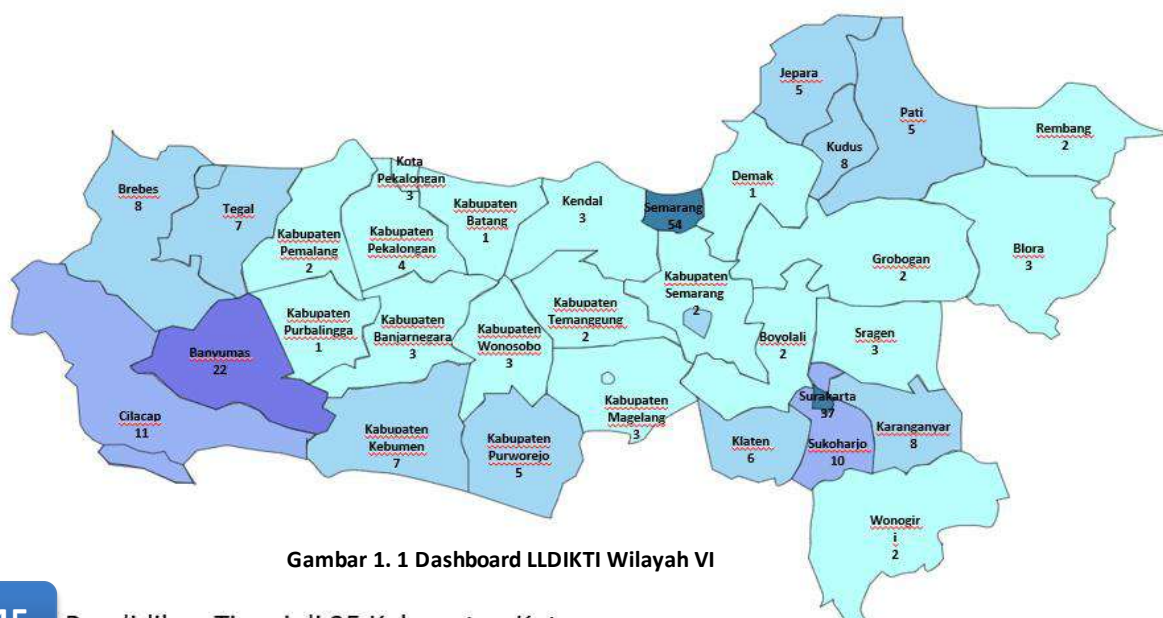
BAB I PENDAHULUAN





BAB I

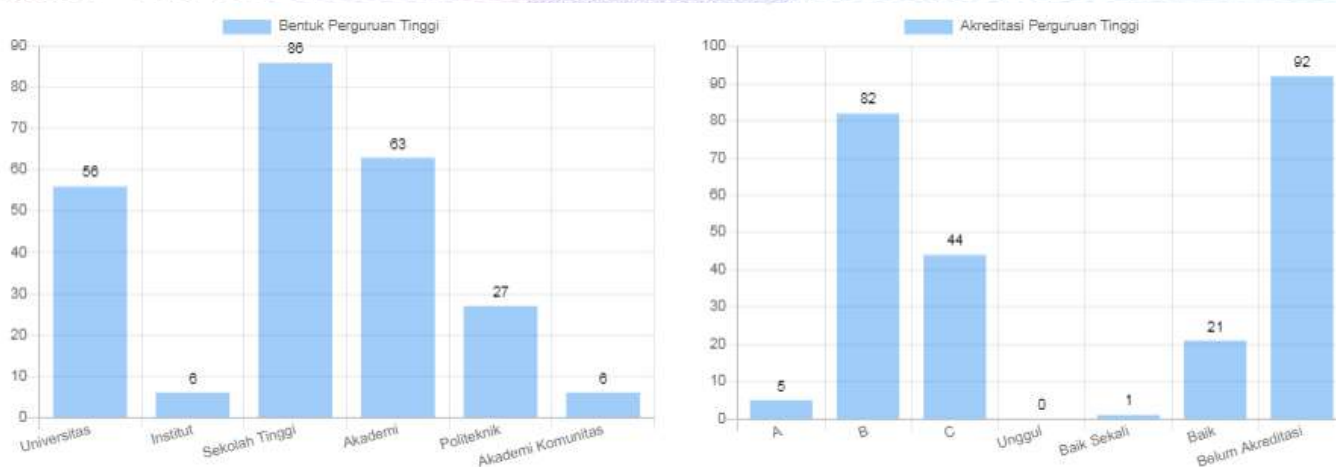
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI (LLDIKTI Wilayah VI) merupakan unit pelaksana teknis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang layanannya mencakup 245 perguruan tinggi yang tersebar di 29 Kabupaten dan 6 Kota yang berada di provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 56 Universitas, 6 Institut, 86 Sekolah Tinggi, 63 Akademi, 27 Politeknik, dan 6 Akademi Komunitas dengan jumlah 1.492 program studi, serta jumlah mahasiswa aktif sebanyak 188.655 mahasiswa. LLDIKTI Wilayah VI memiliki 25 layanan yang berstandar layanan publik.



Gambar 1. 1 Dashboard LLDIKTI Wilayah VI

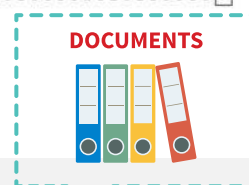
245 Pendidikan Tinggi di 35 Kabupaten Kota

(Sumber Dashboard LLDIKTI per tgl 31 Desember 2020)



Gambar 1. 2 Bentuk dan Akreditasi Perguruan Tinggi

(Sumber Dashboard LLDIKTI per tgl 31 Desember 2020)



DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI didasarkan atas peraturan perundang – undangan yang berlaku, meliputi:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020.

TUGAS DAN FUNGSI



Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, maka tugas dan fungsi dari LLDIKTI Wilayah VI adalah sebagai berikut.

TUGAS

“Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi”

FUNGSI

- a. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi
- b. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi
- c. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi
- d. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal
- e. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi
- g. Pelaksanaan administrasi.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, LLDIKTI Wilayah VI dipimpin oleh seorang Kepala, dan didukung oleh Sekretaris dan jabatan fungsional seperti yang tertera berikut :

STRUKTUR ORGANISASI

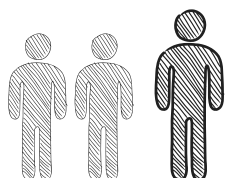


Gambar 1. 3 Struktur Organisasi

SDM LLDIKTI WILAYAH VI

Data per tanggal 31 Desember 2020

PEGAWAI INTERNAL



PNS : 52

NON PNS : 34

PEGAWAI

LLDIKTI Wilayah VI memiliki 86 pegawai, yang terdiri dari 52 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 34 Pegawai Non PNS. Jenjang pendidikan mulai dari SMP sampai S3, serta golongan/kebangkitan pegawai mulai dari golongan Pengatur Muda /II/a sampai dengan golongan Pembina Utama Madya IV/d.

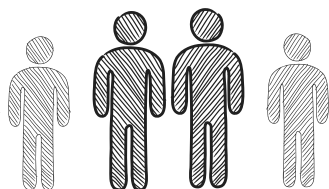
Secara keseluruhan, pegawai yang ada terdapat 7 Jabatan Fungsional dengan 10 pegawai, yaitu:

- | | |
|--|-----------|
| 1. Arsiparis Ahli Madya | : 1 orang |
| 2. Pranata Komputer Ahli Madya | : 1 orang |
| 3. Pengelola Pengadaan Barang Jasa Ahli Muda | : 1 orang |
| 4. Arsiparis Ahli Muda | : 2 orang |
| 5. Analis Kepegawaian Ahli Muda | : 3 orang |
| 6. Analis Anggaran Ahli Muda | : 1 orang |
| 7. Pranata Komputer Ahli Muda | : 1 orang |

SDM LLDIKTI WILAYAH VI

Data per tanggal 31 Desember 2020

TENAGA PENDIDIK (DOSEN)



PNS : 533

NON PNS : 12.916

NIDK : 414

Tenaga Pendidik yang berada dibawah LLDIKTI Wilayah VI terdiri dari 533 dosen PNS, 12.916 dosen Non PNS, dan 414 Dosen berNIDK yang tersebar pada 245 Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah.



PERMASALAHAN

1. Kondisi Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah VI

Kebijakan kampus merdeka yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengubah banyak kebijakan yang di pendidikan tinggi, namun masih belum pahamnya perguruan tinggi swasta tentang kebijakan merdeka belajar seperti pada kebijakan pembukaan program studi baru dan sistem akreditasi perguruan tinggi.

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan (pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga yang independen. Akreditasi juga diartikan sebuah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusan antara perguruan tinggi tidak terlalu bervariasi dan sesuai kebutuhan kerja. Pada wilayah Jawa Tengah dari 245 perguruan tinggi swasta terdapat 92 perguruan tinggi yang belum terakreditasi. Disamping itu masih ada 20 PTS yang tidak melaporkan ke PDDikti sehingga masuk dalam daftar pembinaan dan pendampingan evaluasi kinerja akademik.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) merupakan kumpulan data penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang terintegrasi secara nasional dan berfungsi sebagai sumber informasi bagi Pemerintah, untuk melakukan pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Pada tahun 2020, masih terdapat 84 dari 245 (34%) Perguruan Tinggi Swasta yang masih belum tuntas melaporkan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi pada Tahun Akademik 2019/2020. Selain hal tersebut, masih terdapat 7 Usulan Migrasi Program Studi Nomenklatur dan 3 Usulan Migrasi Perguruan Tinggi Alih Bentuk/Merger yang masih belum selesai. Proses migrasi tersebut terkendala karena data pelaporan pada Program Studi/Perguruan Tinggi lama belum tuntas.

Permasalahan lainnya yang dihadapi LLDIKTI Wilayah VI adalah perguruan tinggi yang belum mengisi kinerja penelitian di simlitabmas sehingga belum mempunyai klaster dan tidak mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian

masyarakat tahun 2020, serta kurang adanya kerjasama internasional dengan perguruan tinggi di luar negeri.

Salah satu aspek terpenting dalam pembinaan karir di perguruan tinggi adalah *tracer study*. *Tracer study* merupakan pelacakan jejak lulusan/alumni perguruan tinggi yang dilakukan 2 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja.

Terhambat dengan keengganan lulusan untuk melaporkan capaiannya di dunia kerja, sehingga perguruan tinggi sulit memetakan hasil lulusan dengan serapan dunia kerja. Hal ini pula menyebabkan data lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya tidak selalu mengalami peningkatan.

Terkait pelaksanaan beasiswa dan bantuan biaya pendidikan seperti Bidikmisi *On Going*, KIP Kuliah, Bantuan UKT/SPP, dan Beasiswa Difabel. Bidikmisi dan KIP Kuliah adalah bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup. Dalam proses pengelolaan beasiswa mahasiswa, LLDIKTI Wilayah VI mengalami beberapa kendala dalam proses pengelolaan beasiswa mahasiswa.

Dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi salah satunya bergantung pada komponen sarana dan prasarana pendukung yang berkualitas. Pada tahun 2020 terdapat beberapa kendala dalam fasilitasi sarana dan prasarana pendidikan tinggi, antara lain:

1. Belum tersedia peta data sarana dan prasarana pendidikan tinggi yang dapat valid, akuntabel dan dapat menjadi acuan pengambilan keputusan
2. Pengelolaan dan pendayagunaan asset sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan acuan tata kelola SNPT.
3. Peluang peningkatan jumlah dan kualitas sarana prasarana di PT melalui program hibah belum optimal.
4. Belum dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap tata kelola sarana prasarana di PT.

2. Permasalahan SDM LLDIKTI Wilayah VI

Terkait peta jabatan telah disesuaikan dengan OTK LLDIKTI Wilayah VI sesuai dengan Permendikbud No 34 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Telah dilaksanakan penyesuaian dan pelantikan Pejabat Eselon 3 dan Eselon 4 Menjadi Jabatan Fungsional Tertentu sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Dalam Jabatan Fungsional.

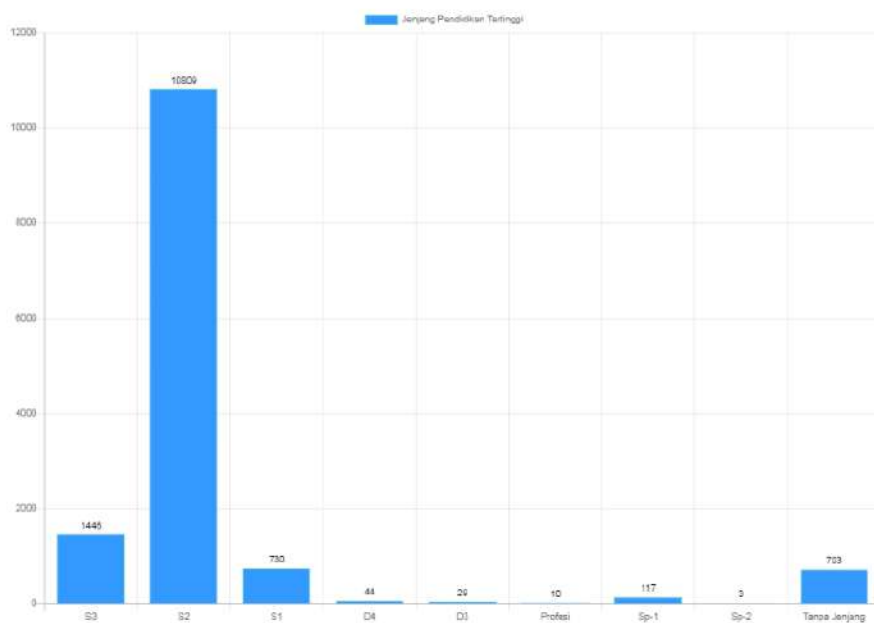
Perubahan Eselon 3 dan Eselon 4 menjadi Jabatan Fungsional Tertentu dimana pergeseran tugas dan wewenang terjadi secara masif sehingga menyebabkan perubahan Peta Bisnis/POS/ Standar Pelayanan Publik.

Masalah lain yang masih ditemukan antara lain:

1. Masih ada dosen PNS Dpk dengan kualifikasi S1, serta masih rendahnya dosen yang berkualifikasi S3
2. Inpassing yang belum terselesaikan
3. Ketidakpatuhan terhadap kewajiban, terutama pada dosen dpk, terkait Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) , Presensi maupun LHKASN
4. Ketidaklengkapan dokumen Studi Lanjut dosen PNS dan ketidakpatuhan pelaporan perkembangan studi
5. Dosen PNS DPK yang telah selesai tugas belajar ternyata tidak memiliki SK Tugas Belajar
6. Terdapat 5.791 dosen yang masih belum memiliki Jabatan Fungsional
7. Masih rendahnya jumlah Professor (93 dosen) atau 0,67% dari jumlah seluruh dosen
8. Menurunnya jumlah dosen yang lolos sertifikasi.



Gambar 1. 4 Jabatan Fungsional



Gambar 1. 5 Jenjang Pendidikan Tertinggi

3. Permasalahan BMN LLDIKTI Wilayah VI

Belum tertibnya pengelolaan BMN pada LLDIKTI Wilayah VI antara lain :

1. BMN yang belum tertata sesuai tempat
2. Belum sesuai data yang tercatat pada aplikasi dengan data yang ada
3. Pemanfaatan BMN oleh pihak lain.

Mebelair Rusak Berat



Mebelair Belum Tertata



Penataan BMN Belum Maksimal



Gambar 1. 6 Permasalahan BMN

4. Permasalahan Anggaran LLDIKTI Wilayah VI

1. Beberapa satuan biaya yang belum diatur di Peraturan Menteri Keuangan
2. Ketentuan hak-hak dosen tentang bantuan beasiswa hanya 1 semester
3. Ketentuan tentang pembayaran tunjangan sertifikasi dosen atas dosen aktif setelah studi lanjut, pindah *homebase*

5. Permasalahan Layanan LLDIKTI Wilayah VI

Pada awal tahun 2020 terdapat 25 layanan, tetapi seiring berjalannya waktu dikarenakan adanya perubahan organisasi berkembang menjadi 40 layanan. Hingga akhir tahun 2020 masih ada beberapa layanan yang belum berstandar layanan publik.



LLDIKTI
WILAYAH VI

BAB II

PERENCANAAN KINERJA





VISI

“ Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI mendukung Visi dan Misi Presiden dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi ”

MISI

“ Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi di LLDIKTI Wilayah VI yang berkualitas dan selaras dengan dunia usaha dan dunia industri, Mewujudkan pengelolaan Perguruan Tinggi yang partisipatif transparan dan akuntabel, Mewujudkan tata kelola LLDIKTI Wilayah VI yang efektif efisien dan akuntabel didukung oleh infrastruktur dan teknologi ”

Prof. Dr. Muhammad Zainuri, DEA
Kepala LLDIKTI Wilayah VI Semarang

Tujuan Strategis

01

Perluasan akses pendidikan bermutu bagi masyarakat yang berkeadilan dan inklusif

03

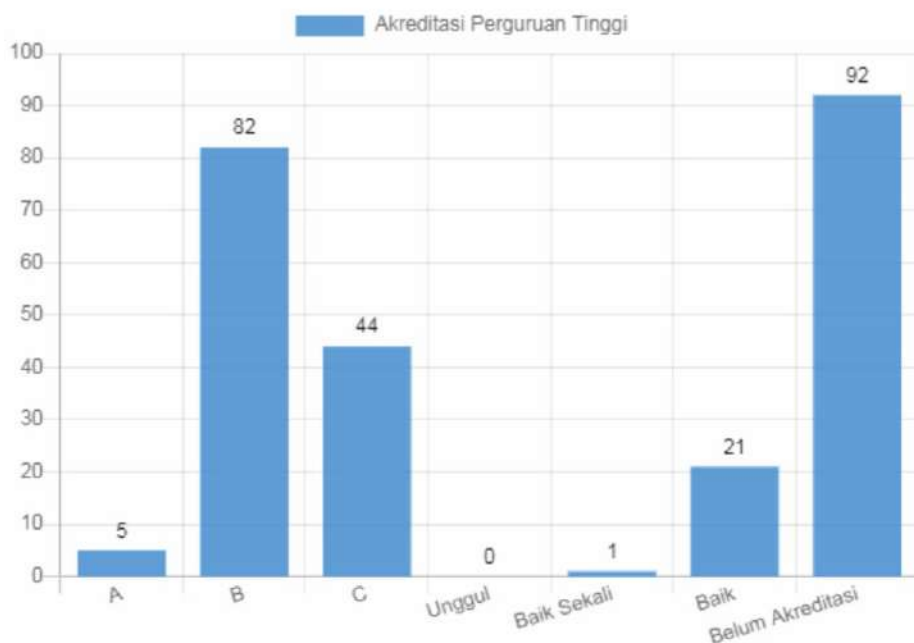
Penguatan sistem tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, akuntabel

02

Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan mahasiswa

04

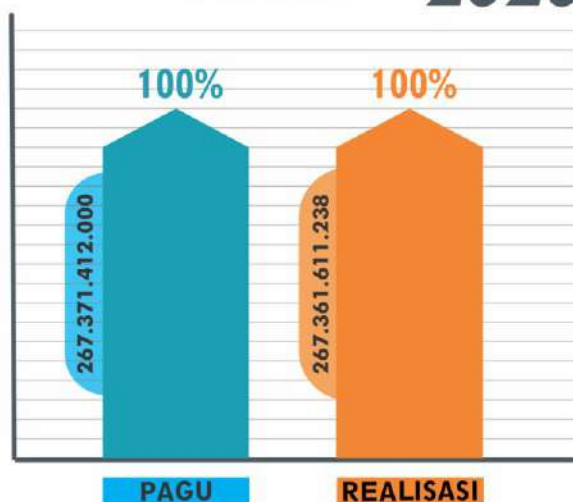
Penguatan tata kelola yang efektif, efisien dan akuntabel melalui 4 sistem LLDIKTI Wilayah VI Reborn.



Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari 25 PT yang tersebar diseluruh Jawa Tengah, terdapat 5 PT yang terakreditasi A, 82 PT terakreditasi B, 44 PT terakreditasi C, 1 PT yang terakreditasi baik sekali, 21 PT yang terakreditasi baik, serta 92 PT yang belum terakreditasi.



BAR GRAPH 2020



Pagu anggaran sejumlah 267 Miliar pada tahun 2020 berhasil terserap sejumlah 267 Miliar.



Dengan kata lain LLDIKTI Wilayah VI, berhasil mencapai angka 100% dalam melakukan penyerapan anggaran 2020.



DAYA SERAP



SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR, DAN TARGET KINERJA

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja (SS/ IKK)	SATUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI							
SS1	Terwujudnya Pendidikan Tinggi yang berkualitas dan berstandar industri di LLDIKTI Wilayah VI						
IK1.SS1	Jumlah dosen pendidikan tinggi vokasi yang di LLDIKTI Wilayah VI mengikuti sertifikasi kompetensi	orang	300	400	550	650	800
IK2.SS1	Jumlah instruktur pendidikan tinggi vokasi di LLDIKTI Wilayah VI yang mengikuti pelatihan kompetensi	orang	8	10	12	15	20
IK3.SS1	Jumlah pimpinan pendidikan tinggi vokasi di LLDIKTI Wilayah VI yang mengikuti pelatihan manajemen bisnis berbasis industri	orang	13	18	25	35	45
IK4.SS1	Jumlah insitusi pendidikan tinggi vokasi di LLDIKTI Wilayah VI yang melibatkan praktisi profesional industri dalam proses pembelajaran dan perkuliahan	lembaga	10	15	25	30	45
IK5.SS1	Jumlah pendidikan tinggi vokasi di LLDIKTI Wilayah VI yang menerapkan program studi <i>Link and Match</i> dengan industri	prodi	5	6	7	8	8
SS2	Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi yang berkualitas						
IK1.SS2	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya	orang	50	60	50	20	20
IK2.SS2	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	orang	20	20	20	20	20

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja (SS/IKK)	SATUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
IK3.SS2	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	orang	5,896	6,196	6,696	7,196	7,696
IK4.SS2	Jumlah dosen yang meningkat jenjang karirnya	orang	500	520	540	550	560
IK5.SS2	Jumlah dosen pendidikan tinggi akademik yang mengikuti Program <i>World Class Professor</i>	orang	1	2	2	2	2
SS3	Tersedianya program studi dan perguruan tinggi yang berkualitas di LLDIKTI Wilayah VI						
IK1.SS3	Jumlah program studi relevan KKNi/Industri 4.0/Dunia Usaha (Kampus Merdeka) di LLDIKTI Wilayah VI	prodi	20	25	20	35	40
IK2.SS3	Jumlah program studi yang difasilitasi akreditasi internasional di LLDIKTI Wilayah VI	prodi	1	2	3	5	6
IK3.SS3	Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 100	prodi	115	120	125	130	135
IK4.SS3	Jumlah perguruan tinggi yang dibina menjadi Top 100 Nasional	lembaga	2	3	5	7	8
IK5.SS3	Jumlah perguruan tinggi yang dibina untuk peningkatan mutu institusi LLDIKTI Wilayah VI	lembaga	5	5	6	6	8
IK6.SS3	Jumlah perguruan tinggi yang bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri LLDIKTI Wilayah VI	lembaga	82	87	92	97	102
IK7.SS3	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul mempunyai > 3.000 mhs yang terdaftar atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	34.4	38.8	40	40.8	41

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja(SS/ IKK)	SATUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
IK8.SS3	Jumlah publikasi (artikel) internasional di LLDIKTI Wilayah VI	artikel	1551	1784	2052	2360	2714
IK9.SS3	Jumlah sitasi di jurnal internasional di LLDIKTI Wilayah VI	sitasi	1629	1873	2154	2477	2849
IK10.SS3	Jumlah prototipe dan perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah VI	prototipe	6	7	8	9	10
IK11.SS3	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan dari hasil litbang perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah VI	KI	984	989	994	612	617
IK12.SS3	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintolerensi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi	%	18	23.6	26	28	30
IK13.SS3	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	44.8	54.4	56	58	60
SS4	Tersedianya pembelajaran yang relevan dan berkualitas						
IK1.SS4	Jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun di LLDIKTI Wilayah VI	orang	3,361	3,461	3,561	3,661	3,761
IK2.SS4	Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha di LLDIKTI Wilayah VI	orang	450	455	460	465	470
IK3.SS4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di LLDIKTI Wilayah VI	orang	750	801	856	915	977
IK4.SS4	Persentase PTS yang memiliki >30% lulusan S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks berkegiatan diluar kampus dan meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	40.8	44.4	44.4	48	48

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja(SS/IKK)	SATUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS5	Meningkatnya jumlah perguruan tinggi yang menjadi <i>Center of Excellence</i>						
IK1.SS5	Jumlah perguruan tinggi yang difasilitasi sarana prasarannya	lembaga	3	3	3	3	3
SS6	Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi LLDIKTI Wilayah VI						
IK1.SS6	Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	nilai	60	70	80	85	85
SS7	Terwujudnya tata kelola LLDIKTI Wilayah VI yang berkualitas						
IK1.SS7	Predikat akuntabilitas kinerja LLDIKTI Wilayah VI	predikat	BB	BB	BB	A	A
IK2.SS7	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	81	82	83	84
IK3.SS7	Persentase tertibnya pengelolaan BMN	%	75	85	95	100	100
IK4.SS7	Persentase terlaksananya pengadaan barang dan jasa melalui e-procurement	%	100	100	100	100	100
IK5.SS7	Persentase terimplementasinya digitalisasi dokumen	%	50	60	70	75	80
IK6.SS7	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu	indeks	88.82	89	89.5	90	90.5

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja (SS/IKK)	SATUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
IK7.SS7	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	80	80	84	84	92
SS8	Terwujudnya sistem pengendalian dan pengawasan di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI						
IK1.SS8	Hasil Penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas	nilai	70	75	80	85	90
IK2.SS8	Persentase penanganan pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	90	90	95	95	95
SS9	Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran						
IK1.SS9	Jumlah SDM perbendaharaan yang ditingkatkan kompetensinya	orang	4	4	4	4	4
IK2.SS9	Penyampaian laporan keuangan tepat waktu	%	100	100	100	100	100
IK3.SS9	Laporan keuangan yang disusun sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	laporan	2	2	2	2	2
IK4.SS9	Persentase laporan BMN LLDIKTI Wilayah VI yang tertib	%	100	100	100	100	100
IK5.SS9	Jumlah laporan BMN yang disusun	%	4	4	4	4	4
SS10	Meningkatnya dukungan pemanfaatan TIK						
IK1.SS10	Persentase pemenuhan SLA (Service Level Agreement) dari layanan dukungan TIK	%	50	60	70	80	90

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja (SS/IKK)	SATUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
IK2.SS10	Persentase <i>downtime</i> tidak terjadwal pada layanan TIK di LLDIKTI Wilayah VI	%	2,00	1,75	1,5	1,00	0,5
SS11	Meningkatnya profesionalitas pegawai LLDIKTI Wilayah VI						
IK1.SS11	Persentase pegawai LLDIKTI Wilayah VI dengan nilai kinerja minimal 80	%	90	90	90	90	90
SS12	Meningkatnya penerapan sistem merit ASN di LLDIKTI Wilayah VI						
IK1.SS12	Persentase pemenuhan kebutuhan pegawai LLDIKTI Wilayah VI yang sesuai dengan kompetensi jabatan dan kebutuhan organisasi	%	60	65	75	80	85
IK2.SS12	Persentase pegawai LLDIKTI Wilayah VI yang mengikuti pengembangan kompetensi dan peningkatan kapasitas yang berimplikasi pada peningkatan kinerja individu	%	70	75	80	85	90
IK3.SS12	Persentase layanan kepegawaian LLDIKTI Wilayah VI berbasis TIK	%	80	85	90	93	95
IK4.SS12	Persentase implementasi sistem naskah dinas elektronik	%	70	80	90	90	95

WALAU SEDANG PANDEMI VIRUS, BELAJAR TETAP CAPCUS



COVID-19 MEMAKSA KITA BELAJAR DENGAN CARA-CARA BARU YANG MUNGKIN BELUM PERNAH
DILAKUKAN SEBELUMNYA. TIDAK MENGAPA TEMAN, BESOK, LUSA ATAU ENTAH KAPAN,
APA YANG KITA DAPAT SEKARANG PASTI ADA GUNANYA.

JADI, TETAP SEMANGAT BELAJAR YA!



LLDIKTI
WILAYAH VI

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA





BAB III

Kinerja LLDIKTI Wilayah VI selama tahun 2020 dapat dilihat dari beberapa perspektif dari sisi Perguruan Tinggi, Sumber Daya Manusia, Barang Milik Negara, Anggaran dan Layanan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan juga kegagalan dalam pencapaian target tersebut diperlukan suatu gambaran obyektif mengenai proses dan hambatan yang menyertai.

A. CAPAIAN KINERJA LLDIKTI WILAYAH VI

Dalam Renstra LLDIKTI Wilayah VI tahun 2020-2024, terdapat 12 Sasaran Strategis (SS) dan 50 Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS). Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI memiliki 4 Sasaran Kegiatan dan 7 Indikator Kinerja Kegiatan untuk dicapai.

Tingkat ketercapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tahun 2020 adalah sebagai berikut:



SASARAN STRATEGIS I

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
SS1	Terwujudnya Pendidikan Tinggi yang berkualitas dan berstandar industri di LLDIKTI Wilayah VI	IK1.SS1 Jumlah dosen pendidikan tinggi vokasi yang di LLDIKTI Wilayah VI mengikuti sertifikasi kompetensi (Orang)	300	300
		IK2.SS1 Jumlah instruktur pendidikan tinggi vokasi di LLDIKTI Wilayah VI yang mengikuti pelatihan kompetensi (Orang)	8	8
		IK3.SS1 Jumlah pimpinan pendidikan tinggi vokasi di LLDIKTI Wilayah VI yang mengikuti pelatihan manajemen bisnis berbasis industri (Orang)	13	13
		IK4.SS1 Jumlah insitusi pendidikan tinggi vokasi di LLDIKTI Wilayah VI yang melibatkan praktisi profesional industri dalam proses pembelajaran dan perkuliahan (Lembaga)	10	10
		IK5.SS1 Jumlah pendidikan tinggi vokasi di LLDIKTI Wilayah VI yang menerapkan program studi <i>Link and Match</i> dengan industri (Prodi)	5	5

Terwujudnya Pendidikan Tinggi Yang Berkualitas Dan Berstandar Industri Di LLDIKTI Wilayah VI

IK1.SS1 Jumlah Dosen Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Di LLDIKTI Wilayah VI Mengikuti Sertifikasi Kompetensi

Sertifikasi kompetensi dikeluarkan oleh BNSP (dalam negeri), LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi), atau lembaga yang mengeluarkan sertifikat kompetensi di luar negeri. Sertifikat kompetensi akan jadi salah satu syarat dosen vokasi untuk mengajar program studi diploma, sarjana terapan, dan magister terapan. Data didapat dilakukan secara manual dengan bertanya langsung ke pimpinan perguruan tinggi vokasi. Data yang didapat di tahun 2020 terdapat 300 dosen PT vokasi yang memiliki sertifikasi kompetensi.

IK2.SS1 Jumlah Instruktur Pendidikan Tinggi Vokasi Di LLDIKTI Wilayah VI Yang Mengikuti Pelatihan Kompetensi

Data yang diambil adalah data instruktur yang bekerja di LLDIKTI Wilayah VI dari data di laman PDDIKTI. Didapat di tahun 2020 sebanyak 8 instruktur.

IK3.SS1 Jumlah Pimpinan Pendidikan Tinggi Vokasi Di LLDIKTI Wilayah VI Yang Mengikuti Pelatihan Manajemen Bisnis Berbasis Industri

Untuk tahun 2020 didapat data sebanyak 13 pimpinan perguruan tinggi mengikuti pelatihan manajemen bisnis berbasis industri. Data didapat dilakukan secara manual dengan bertanya langsung ke pimpinan perguruan tinggi vokasi.

IK4.SS1 Jumlah Insitusi Pendidikan Tinggi Vokasi Di LLDIKTI Wilayah VI Yang Melibatkan Praktisi Profesional Industri Dalam Proses Pembelajaran dan Perkuliahan

Untuk tahun 2020 di dapat data sebanyak 10 perguruan yang melibatkan praktisi profesional industri dalam proses pembelajaran dan perkuliahan. Data didapat secara manual dengan bertanya langsung ke pimpinan perguruan tinggi vokasi.

IK5.SS1 Jumlah Pendidikan Tinggi Vokasi Di LLDIKTI Wilayah VI Yang Menerapkan Program Studi *Link And Match* Dengan Industri

Untuk tahun 2020 didapat data sebanyak 5 program studi yang menerapkan program studi *Link and Match* dengan industri yaitu program studi dari Politeknik Atmi. Data didapat dilakukan secara manual dengan bertanya langsung ke pimpinan perguruan tinggi vokasi.

SASARAN STRATEGIS 2



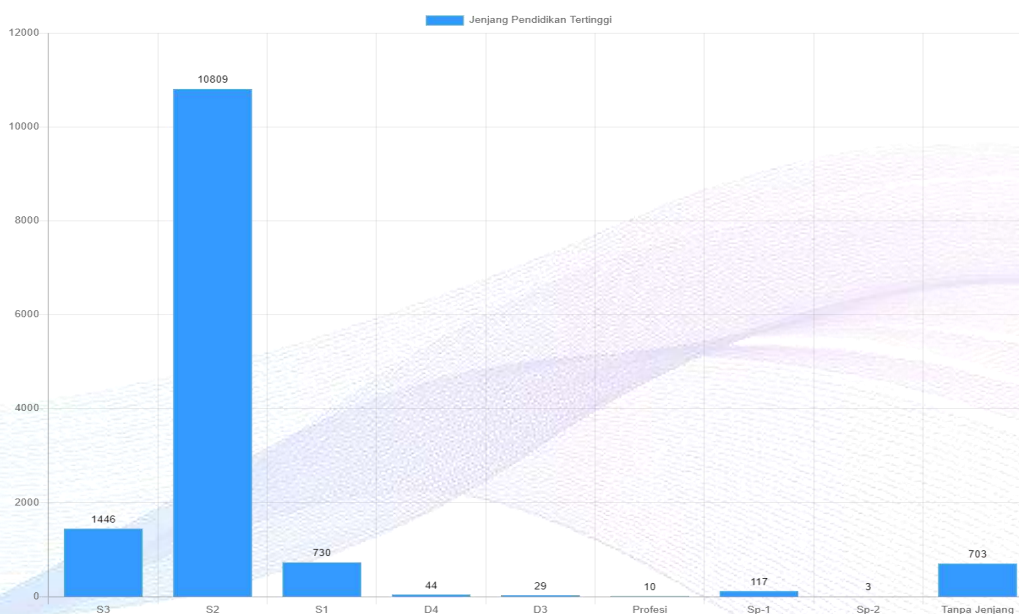
Tersedianya Dosen Dan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi Yang Berkualitas.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
SS2	Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi yang berkualitas.	IK1.SS2 Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya (Orang)	50	186
		IK2.SS2 Jumlah Dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri (Orang)	20	23
		IK3.SS2 Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen (Orang)	5896	5738
		IK4.SS2 Jumlah dosen yang meningkat jenjang karirnya (Orang)	500	1582
		IK5.SS2 Jumlah dosen pendidikan tinggi akademik yang mengikuti Program <i>World Class Professor</i> (Orang)	1	3

Salah satu tugas LLDIKTI Wilayah VI adalah melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang bermutu menjadikan Perguruan-Perguruan Tinggi yang Unggul. Meningkatnya mutu perguruan tinggi tidak mungkin terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang ada di perguruan tinggi tersebut, dalam hal ini adalah kualitas dosen. Jumlah dosen di LLDIKTI Wilayah VI sampai tanggal 31 Desember 2020 sejumlah 13.863.

IK1.SS2 Jumlah Dosen Dan Tenaga Kependidikan Yang Meningkatkan Kualifikasi Akademiknya

Pada awal tahun 2020, jumlah dosen yang memiliki kualifikasi Doktor sejumlah 1.260. Secara keseluruhan dosen tersebut (13.863 dosen), pada akhir tahun 2020 sejumlah 10.809 dosen berkualifikasi S2, dan 1.446 dosen berkualifikasi S3 atau 10,4%. Seperti tergambar dalam grafik 3.1 berikut ini :



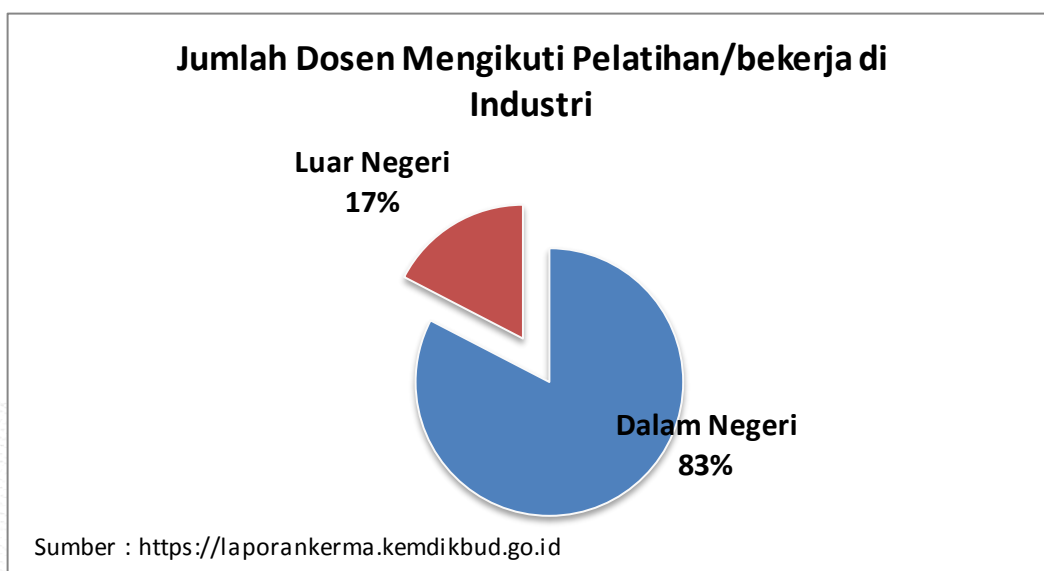
Gambar 3. 1 Jenjang Pendidikan Dosen

Sumber : <https://dashboard-lldikti6.kemdikbud.go.id/> tanggal 14 Januari 2020

Selama tahun 2020 LLDIKTI Wilayah VI menargetkan jumlah dosen yang meningkat kualifikasi akademiknya sejumlah 50. Target tercapai dengan jumlah dosen yang memiliki kualifikasi doktor pada akhir tahun 2020 bertambah 186 dosen, sehingga target kinerja Tahun 2020 dapat tercapai.

IK2.SS2 Jumlah Dosen Dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan/Magang/Bekerja Di Luar Negeri Dan/Atau Dalam Industri

Pada tahun 2020 LLDIKTI Wilayah VI menargetkan 20 dosen yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri. Pada akhir 2020 target terealisasi dengan sejumlah 23 dosen. Industri tujuan beragam dari berbagai sektor, sebagian besar berada di dalam negeri, dan 4 dosen yang melaksanakan pelatihan di Industri luar negeri yaitu Malaysia, Korea, Amerika, dan China, seperti tergambar dalam gambar 3.2 berikut ini :

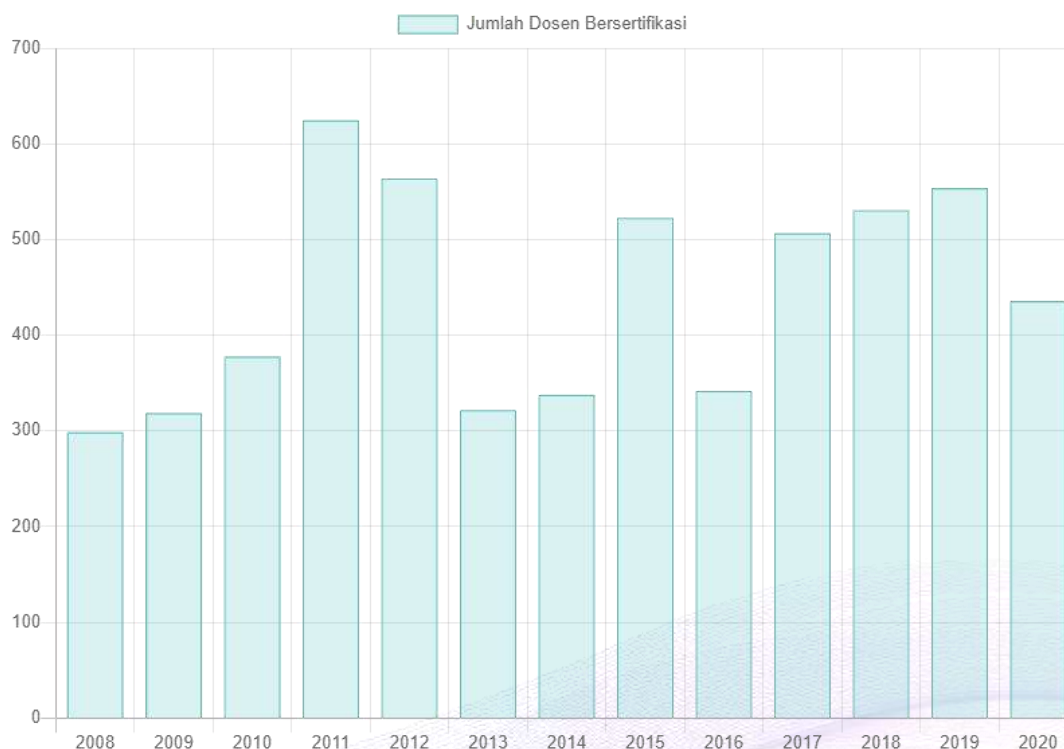


Gambar 3. 2 Jumlah Dosen Mengikuti Pelatihan/bekerja di Industri

IK3.SS2 Jumlah Dosen Yang Mengikuti Sertifikasi Dosen

Selain kualifikasi pendidikan, mutu dosen yang berpengaruh terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi dapat dilihat pada jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik sebagai salah satu bukti kompetensi dosen. Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen, adalah akumulasi seluruh jumlah dosen yang telah mengikuti dan lolos sertifikasi dosen sampai tahun berjalan.

Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik di LLDIKTI Wilayah VI pada akhir tahun 2019 sejumlah **5.481** dosen dan pada akhir tahun 2020 sejumlah **5.738** dosen atau **41,38%** dari seluruh dosen di LLDIKTI Wilayah VI, sedangkan jumlah dosen setiap tahun tergambar pada Grafik 3.3 :



Gambar 3. 3 Jumlah Dosen Bersertifikasi

Sumber : <https://dashboard-llidikti6.kemdikbud.go.id/>

Jumlah dosen yang lolos sertifikasi dosen cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun. Hal itu disebabkan oleh proses sertifikasi dosen diselenggarakan langsung oleh Ditjen Pendidikan Tinggi Kemdikbud dengan penyelenggaraan gelombang sertifikasi dosen tiap tahun berubah. Jumlah lolos dan tidaknya tiap tahun tergantung dari kebijakan Ditjen Pendidikan Tinggi Kemdikbud. LLDIKTI Wilayah VI hanya memantau proses tersebut dan tidak berwenang menentukan lolos tidaknya dosen, serta memberikan fasilitasi untuk dosen dalam mengikuti proses tersebut.

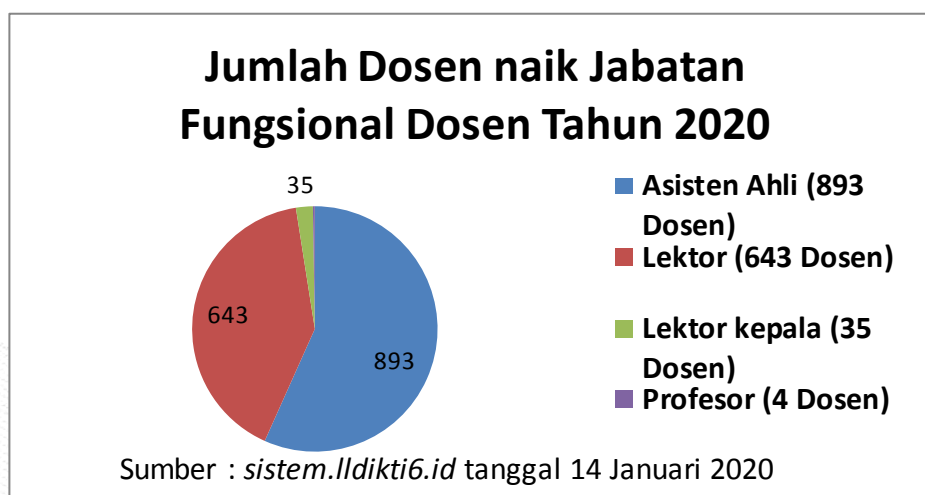
Terlihat dalam grafik, pada tahun 2019 dosen yang lolos sertifikasi dosen sejumlah 554 dengan 3 gelombang dan menurun di tahun 2020 sejumlah 436 dosen. Penurunan jumlah itu salah satunya karena pada tahun 2020 hanya diselenggarakan 2 gelombang yang dapat diikuti seluruh dosen. Untuk meningkatkan jumlah yang lolos sertifikasi dosen LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan diantaranya :

1. Bimtek proses sertifikasi dosen bagi pengelola sertifikasi dosen PTS
2. Pengarahan Pelaksanaan sertifikasi dosen bagi Dosen PTS
3. Klinik penyusunan portofolio dosen

Pada awal tahun 2020 LLDIKTI Wilayah VI menargetkan jumlah dosen yang telah mengikuti sertifikasi dosen sampai tahun 2020 sejumlah 5.896 dan menargetkan **415** dosen lolos pada tahun 2020. Dosen lolos serdos pada tahun 2020 sejumlah **436**. Pada akhir desember 2020, jumlah akumulasi dosen menjadi 5.738 atau selisih 158 dosen meskipun terjadi penambahan 436 dosen karena dosen pensiun, meninggal, dan pindah ke luar LLDIKTI Wilayah VI.

IK4.SS2 Jumlah Dosen Yang Meningkatkan Jenjang Karirnya

Jenjang karir dosen dapat dilihat dari jabatan fungsional dosen yang dimiliki. Pada tahun 2020 jumlah dosen yang meningkat jabatan fungsional dosennya sejumlah **1.582**. Dengan komposisi data seperti gambar 3.4 di bawah ini :



Gambar 3. 4 Jumlah Dosen Naik Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2020



Gambar 3. 5 Jumlah Dosen Meningkatkan Jabatan Fungsional Tahun 2017-2020 melalui SIJAGO

Sejak pertengahan tahun 2017 melayani usulan jabatan fungsional dosen secara *online* melalui **SIJAGO** (Sistem Jafa Go Online). Terlihat dalam grafik, setelah tahun 2017 peningkatan jumlah dosen yang naik jabatan fungsionalnya secara signifikan setiap tahun. Pada tahun 2020, terdapat penambahan 1.582 dosen yang meningkat jabatan fungsionalnya, meningkat dari Tahun 2019.

Peningkatan itu diupayakan melalui perbaikan-perbaikan pada SIJAGO sehingga dapat lebih efisien prosesnya. Selain itu melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan seperti *Coaching Clinic* Lektor Kepala maupun Profesor, *Workshop Reviewer*, Manajemen Publikasi Ilmiah, penyusunan *Best Practice*, Koordinasi dan Evaluasi SIJAGO, serta penyamaan-penyamaan Persepsi.



Gambar 3. 6 Kegiatan Penyusunan *Best Practice* Penilaian Jabatan Fungsional Dosen LLDIKTI Wilayah VI

Jumlah keseluruhan dosen yang memiliki Jabatan Fungsional setiap jenjang sampai tahun 2020 yaitu Asisten Ahli 4.142 Dosen, 2.885 Dosen Lektor, 982 Lektor Kepala serta 93 Dosen telah memiliki Jafa Profesor, sehingga jumlah keseluruhan 8.102 dosen telah memiliki jabatan Fungsional. Target 2020 terpenuhi dengan target **500** dosen, dan terealisasi **1.582** dosen yang meningkat jabatan fungsionalnya.

IK5.SS2 Jumlah Dosen Pendidikan Tinggi Akademik Yang Mengikuti Program *World Class Professor*

Program *World Class Professor* diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Target tahun 2020, 1 (satu) dosen LLDIKTI Wilayah Vi yang mengikuti Program *World Class Professor*. Kegiatan dilaksanakan mulai Juli 2020, dan terdapat 3 (tiga) dosen yang mengikuti program *World Class Professor* dari LLDIKTI Wilayah VI, sehingga target 2020 terpenuhi.

Data berdasarkan laman

<https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/pengumuman-hasil-seleksi-berkas-calon-peserta-program-world-class-professor-wcp-tahun-2020/>

SASARAN STRATEGIS 3



Tersedianya Program Studi dan Perguruan Tinggi yang Berkualitas di LLDIKTI Wilayah VI

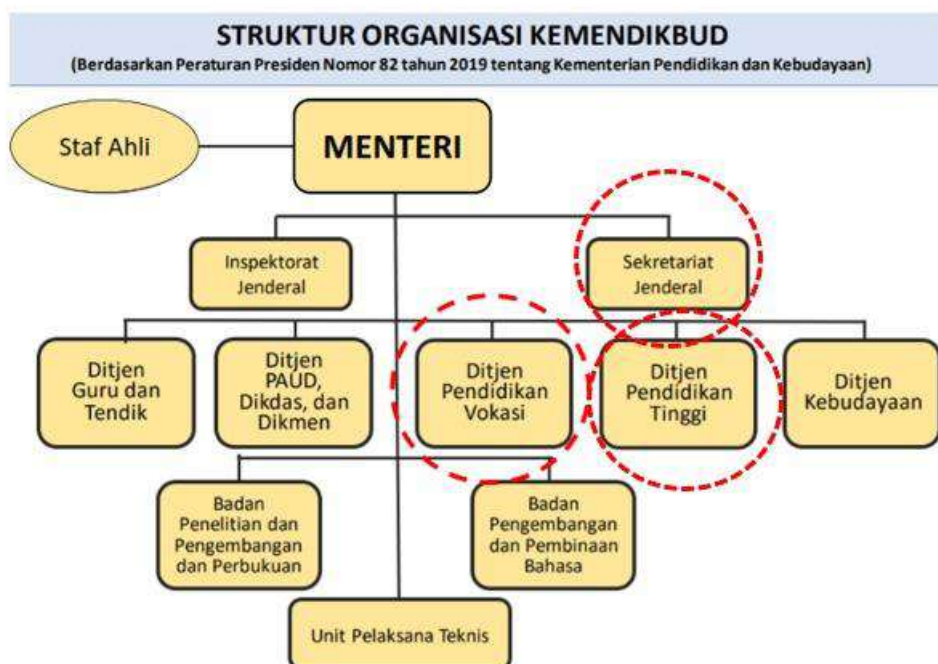
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
SS3	Tersedianya Program Studi dan Perguruan Tinggi yang Berkualitas di LLDIKTI Wilayah VI	IK1.SS3 Jumlah program studi relevan KKNI/Industri 4.0/Dunia Usaha (Kampus Merdeka) di LLDIKTI Wilayah VI (Prodi)	20	20
		IK2.SS3 Jumlah program studi yang difasilitasi akreditasi internasional di LLDIKTI Wilayah VI (Prodi)	1	3
		IK3.SS3 Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 100 (Prodi)	115	115
		IK4.SS3 Jumlah perguruan tinggi yang dibina menjadi Top 100 Nasional (Lembaga)	2	4
		IK5.SS3 Jumlah perguruan tinggi yang dibina untuk peningkatan mutu institusi LLDIKTI Wilayah VI (Lembaga)	5	5
		IK6.SS3 Jumlah perguruan tinggi yang bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri LLDIKTI Wilayah VI (Lembaga)	82	82
		IK7.SS3 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul mempunyai > 3.000 mhs yang terdaftar atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain (%)	34.4	35.91
		IK8.SS3 Jumlah publikasi (artikel) internasional di LLDIKTI Wilayah VI (Artikel)	1551	1232
		IK9.SS3 Jumlah sitasi di jurnal internasional di LLDIKTI Wilayah VI	1629	919

	(Sitasi)		
	IK10.SS3 Jumlah prototipe dan perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah VI (Prototipe)	6	0
	IK11.SS3 Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan dari hasil litbang perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah VI (KI)	984	1251
	IK12.SS3 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi (%)	18	18
	IK13.SS3 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra (%)	44.8	44,8

IK1.SS3 Jumlah Program Studi Relevan KKN/Industri 4.0/Dunia Usaha (Kampus Merdeka) Di LLDIKTI Wilayah VI

Data yang diambil adalah program studi vokasi yang relevan dengan dunia usaha atau laku di masyarakat. Didapat data tahun 2020 yaitu 20 prodi.

PTS belum sepenuhnya memahami tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bergabungnya Dirjen Dikti ke Kemendikbud, mengubah OTK yang ada di Kemendikbud, yaitu Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terlebih dengan dipisahkannya pendidikan tinggi vokasi dan akademi dalam dirjen yang berbeda, diagram struktur organisasi Kemendikbud dijelaskan pada Gambar 3.7 pada halaman berikutnya.



Gambar 3. 7 Struktur Organisasi Kemendikbud

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Kemendikbud membawa perubahan – perubahan kebijakan yang sangat signifikan, diagram penjelasan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dijelaskan pada Gambar 3.8.



Gambar 3. 8 Kampus Merdeka

Secara ringkas setidaknya ada 4 kebijakan **Kampus Merdeka** yaitu:

- Otonomi kampus (PTN/PTS) untuk membuka program studi baru (bagi PTN/PTS terkreditasi A) kecuali prodi kesehatan dan pendidikan
- Re-akreditasi otomatis
- Kebebasan PTN BLU menjadi PTN BH
- Kebebasan mahasiswa mengambil mata kuliah di luar prodi (kecuali kesehatan) dan perubahan konsep SKS

Perubahan kebijakan tersebut ada 4 hal, untuk fungsi kelembagaan perguruan tinggi, ada di poin 1 dan 2 yaitu :

a. Pembukaan Program Studi Baru

PTN dan PTS diberi otonomi untuk membuka prodi baru jika:

- Perguruan Tinggi tersebut memiliki **akreditasi A dan B**
- Prodi **dapat diajukan** jika ada kerjasama dengan **mitra perusahaan, organisasi nirlaba, institusi multilateral, atau universitas Top 100 ranking QS**
- Prodi baru tersebut **bukan** di bidang **Kesehatan¹ dan Pendidikan**

b. Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi

Dalam program Kampus Merdeka, program re-akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan prodi yang sudah siap naik peringkat. Akreditasi yang sudah ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tetap berlaku selama 5 tahun namun akan diperbaharui secara otomatis. Pengajuan re-akreditasi PT dan prodi dibatasi paling cepat 2 tahun setelah mendapatkan akreditasi yang terakhir kali. Untuk perguruan tinggi yang berakreditasi B dan C bisa mengajukan peningkatan. Evaluasi akreditasi akan dilakukan BAN-PT jika ditemukan penurunan kualitas meliputi pengaduan masyarakat dengan disertai bukti konkret, serta penurunan tajam jumlah mahasiswa baru yang mendaftar dan lulus dari prodi ataupun perguruan tinggi.

Dengan akreditasi otomatis ini, akan membantu perguruan tinggi dalam mempersiapkan peningkatan mutu pendidikan di kampusnya. Permasalahan yang timbul adalah dengan IAPT 4.0, diperlukan data dukung yang memadai untuk memenuhi 9 kriteria yang ada di dalam instrument tersebut. Sehingga diperlukan pendampingan, bimbingan teknis bagi perguruan tinggi yang akan melakukan re-akreditasi maupun kenaikan peringkat akreditasinya. Apabila PTS tidak mempunyai data dukung yang memadai, dan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang belum berjalan, maka dapat dipastikan tidak

dapat memenuhi kriteria di dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal tersebut. Hal ini dapat pula berarti bahwa, akreditasi otomatis dengan syarat dan ketentuan berlaku.

Berdasarkan kebijakan-kebijakan terbaru dari Kemendikbud tersebut, LLDIKTI Wilayah VI melakukan sosialisasi secara daring melalui aplikasi Zoom dan live di kanal Youtube LLDIKTI Wilayah VI, diharapkan pimpinan PTS dapat mengetahui dan memahami kebijakan terbaru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan antara lain :

a. Sosialisasi Pendidikan Vokasi

Sosialisasi tersebut menghadirkan secara daring Bapak Dr. Beny Bandanadjaja selaku Direktur PTVP sebagai narasumber, menjelaskan tentang kebijakan bagi PT dan PS Vokasi.



Gambar 3. 9 Sosialisasi Pendidikan Vokasi

b. Sosialisasi kebijakan LAM-PT Kes terkait Mutu Penyelenggaraan Pendidikan di Institusi Kesehatan di Masa Pandemi

Sosialisasi tersebut menghadirkan secara daring Prof. dr. Usman Chatib Warsa, SP, MK, PhD, selaku Ketua LAM-PTKes sebagai narasumber, menjelaskan tentang implementasi kebijakan LAM-PTKes terhadap Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 dan kebijakan LAM terhadap akreditasi di masa pandemi.



Gambar 3. 10 Sosialisasi Kebijakan LAM-PTKes

- c. Sosialisasi Implementasi Kebijakan BAN-PT
- Sosialisasi tersebut menghadirkan secara daring Prof. T. Basaruddin selaku Direktur BAN-PT sebagai narasumber, menjelaskan tentang Implementasi Kebijakan LAM-Ptkes Terhadap Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 Dan Kebijakan BAN Terhadap Akreditasi di Masa Pandemi.



Gambar 3. 11 Sosialisasi Implementasi Kebijakan BAN-PT

- d. Sosialisasi Implementasi Kebijakan Instrumen Suplemen Konversi BAN-PT
- Sosialisasi tersebut menghadirkan secara daring Sugiyono, Ph.D selaku Dewan Eksekutif BAN-PT sebagai narasumber, menjelaskan tentang Instrumen Suplemen Konversi untuk Perubahan Peringkat Akreditasi dari A, B, C menjadi Unggul, Baik Sekali dan Baik.



Gambar 3. 12 Sosialisasi Implementasi Kebijakan Instrumen Suplemen Konversi BAN-PT

IK2.SS3 Jumlah Program Studi Yang Difasilitasi Akreditasi Internasional Di LLDIKTI Wilayah VI

Jumlah program studi yang difasilitasi akreditasi internasional dengan lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional). Didapat pendataan ada 3 program studi yang berakreditasi internasional, yaitu Unissula dan UKSW.

Untuk tahun 2020 dilaksanakan sosialisasi akreditasi internasional program studi untuk memberi penjelasan tentang pentingnya akreditasi internasional, sosialisasi dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi Zoom dan Live youtube.



Gambar 3. 13 Sosialisasi Akreditasi Internasional Program Studi

IK3.SS3 Jumlah Program Studi Yang Melakukan Kerjasama Kurikulum Dengan Dunia Industri/Dunia Usaha/PT QS Rank 100

Jumlah prodi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 100. Data yang diambil hanya kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha. Mengambil semua prodi karena vokasi wajib magang. Didapat tahun 2020 yaitu 40 PTS dengan 115 prodi. Data didapat dari data kerjasama di laman laporankerma.kemdikbud.go.id.

IK4.SS3 Jumlah Perguruan Tinggi Yang Dibina Menjadi Top 100 Nasional

Jumlah perguruan tinggi yang dibina menjadi Top 100 Nasional. Jumlah perguruan tinggi di LLDIKTI yang masuk dalam klasterisasi dengan memperhatikan aspek Input, Proses, Output, dan Outcome yang menjadi dasar penilaian Kementerian Pendidikan Tinggi dalam top 100 Nasional. Jumlah perguruan tinggi yang masuk ke peringkat 100 ada 4 yaitu, Unika, UMS, UKSW dan UMM.

IK5.SS3 Jumlah Perguruan Tinggi Yang Dibina Untuk Peningkatan Mutu Institusi LLDIKTI Wilayah VI

1. Terdapat 20 PTS yang masuk dalam daftar pembinaan dan pendampingan evaluasi kinerja akademik
LLDIKTI Wilayah VI, mempunyai tugas dan fungsi memfasilitasi peningkatan mutu pendidikan tinggi. Selain itu, LLDIKTI juga melakukan fungsi pengawasan, pembinaan dan pengendalian perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan standar pendidikan tinggi. Pada tahun 2020, terdapat 20 PTS

yang masuk dalam daftar pembinaan dan pendampingan evaluasi kinerja akademik.

Sesuai Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, di bagian kedua dijelaskan tentang pelanggaran. Pada pasal 69 dijelaskan sanksi administratif ringan, dimana pada wilayah inilah LLDIKTI Wilayah VI melakukan kewajibannya. Evaluasi Kinerja Akademik dalam bentuk monitoring dan evaluasi didasarkan pada pemetaan pelaporan PDDikti, dan pantauan keaktifan Perguruan Tinggi Swasta dalam meningkatkan mutunya (akreditasi).

Hasil pemetaan tersebut, didapatkan 20 PTS tidak melaporkan PDDikti selama 2 tahun terakhir. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga menysasar pada perguruan tinggi dengan bentuk akademi, agar dapat meningkatkan mutunya melalui perubahan bentuk perguruan tinggi ataupun melakukan penggabungan perguruan tinggi dengan perguruan tinggi yang masih dalam wilayah berdekatan, maupun masih dalam satu badan penyelenggara.



Gambar 3. 14 Pembinaan Dan Pendampingan Evaluasi Kinerja Akademik



Gambar 3. 15 Pembinaan Dan Pendampingan Evaluasi Kinerja Akademik

Monev dilakukan dalam 5 angkatan, dimulai dari bulan agustus 2020 hingga oktober 2020. Dari 20 PTS yang di lakukan monev, 5 PTS bersedia mengajukan permohonan penutupan dan 4 SK penutupan telah terbit, dan 11 PTS sedang melakukan perbaikan mutu internal untuk persiapan akreditasi.

2. Ada 92 PTS tidak terakreditasi

Ada beberapa masalah kenapa PTS institusinya tidak terakreditasi, yaitu :

1. Perguruan Tinggi sedang mengalami perubahan bentuk, penggabungan dan atau penyatuan, sehingga dalam proses *surveillance* di BAN-PT
2. Perguruan Tinggi belum mengajukan akreditasi sejak awal berdiri

Beberapa fasilitasi yang kita lakukan di Tahun 2020 untuk menunjang meningkatkan mutu perguruan tinggi :

1. Workshop Series Akreditasi Merdeka

Workshop series tersebut dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *Zoom*, terdiri dari 3 angkatan, angkatan 1 untuk PT yang belum pernah akreditasi PT dan angkatan 2 dan 3 untuk PT yang akan re-akreditasi. Dari setiap angkatan terdiri dari 4 series, yaitu Kupas Tuntas Penyusunan LKPT, Sinkronisasi IKU dan Renstra untuk Penyusunan LED,

Workshop Penyusunan LED dan Analisis SWOT, dan Presentasi Peserta Workshop Penyusunan LED dan Analisis SWOT. Workshop dilaksanakan dengan mengundang Prof. Dr. Intiyas Utami, M.Si. dan Dr. Triyono, S.E., M.Si sebagai narasumber.



Gambar 3. 16 Workshop Series Akreditasi Merdeka



Gambar 3. 17 Workshop Series Akreditasi Merdeka

2. Sosialisasi Tata Kelola PT Tidak Terakreditasi

Sosialisasi ini dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi Zoom dan mengundang narasumber dari dosen PTS yaitu Prof. Dr. Ing. L. Murialdo F. Purwanto, M.T. dan Hari Prasetyo, Ph.D. Diharapkan PTS yang tidak terakreditasi dapat mengerti regulasi terkini dan segera mengajukan akreditasi perguruan tinggi.



Gambar 3. 18 Sosialisasi Tata Kelola PT Tidak Terakreditasi



Gambar 3. 19 Sosialisasi Tata Kelola PT Tidak Terakreditasi

Untuk tahun 2020, pembinaan perguruan tinggi difokuskan dengan program studi yang mengurus ISK untuk perubahan status akreditasi, yaitu didapat 5 program studi yang melakukan ISK.

IK6.SS3 Jumlah Perguruan Tinggi Yang Bekerja Sama Dengan Perguruan Tinggi Dalam Dan Luar Negeri LLDIKTI Wilayah VI

Jumlah PT yang bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Data diambil dari pelaporan kerjasama di laman laporankerma.kemdikbud.go.id. Diolah data PTS yang bekerjasama dengan PT dalam ataupun PT luar negeri, didapat data 2020 = 82 PTS.

IK7.SS3 Persentase PTS Dengan Peringkat Akreditasi Unggul, Mempunyai Lebih Dari 3000 (Tiga Ribu) Mahasiswa Yang Terdaftar, Atau Meningkatkan Mutu Dengan Cara Konsolidasi Dengan PTS Lain

Indikator ini terdiri dari 3 kriteria, yaitu jumlah peringkat akreditasi unggul, jumlah PTS lebih dari 3000 mahasiswa terdaftar atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Jumlah PTS dengan Jumlah Mahasiswa Lebih dari 3000

Berdasarkan data yang diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) pada tanggal 13 Januari 2021 terdapat 24 Perguruan Tinggi yang memiliki mahasiswa aktif lebih dari 3000. Data tersebut berasal dari pelaporan Perguruan Tinggi pada periode pelaporan 2019/2020 yang disampaikan melalui aplikasi *Feeder*. Berdasarkan pelaporan PDDIKTI periode 2019/2020 lebih dari 94% data mahasiswa telah dilaporkan. LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan pendampingan Pengelola PDDIKTI Perguruan Tinggi secara daring dan luring, kegiatan serta dokumentasinya kami uraikan sebagai berikut.

a. FGD Pelaporan PDDIKTI Semester Gasal 2019/2020



Gambar 3. 20 FGD Pelaporan PDDIKTI Semester Gasal 2019/2020

b. Bimbingan Teknis Pelaporan Melalui PDDIKTI Feeder Bagi PTS



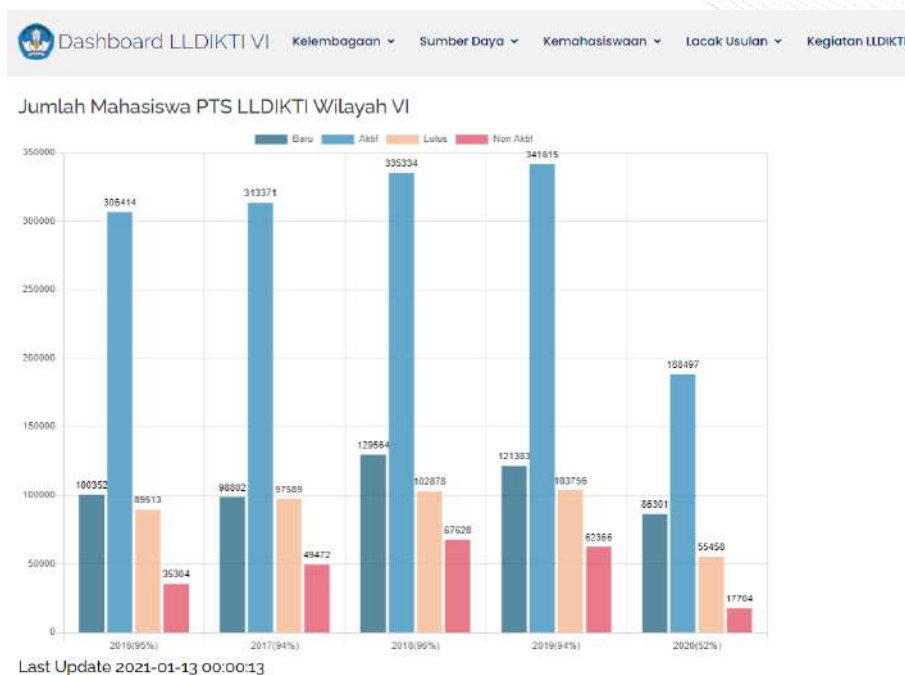
Gambar 3. 21 Bimbingan Teknis Pelaporan Melalui PDDIKTI Feeder Bagi PTS

c. FGD Pelaporan PDDIKTI Semester Genap 2019/2020



Gambar 3. 22 FGD Pelaporan PDDIKTI Semester Genap 2019/2020

Berikut adalah sebaran jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta LLDIKTI Wilayah VI.



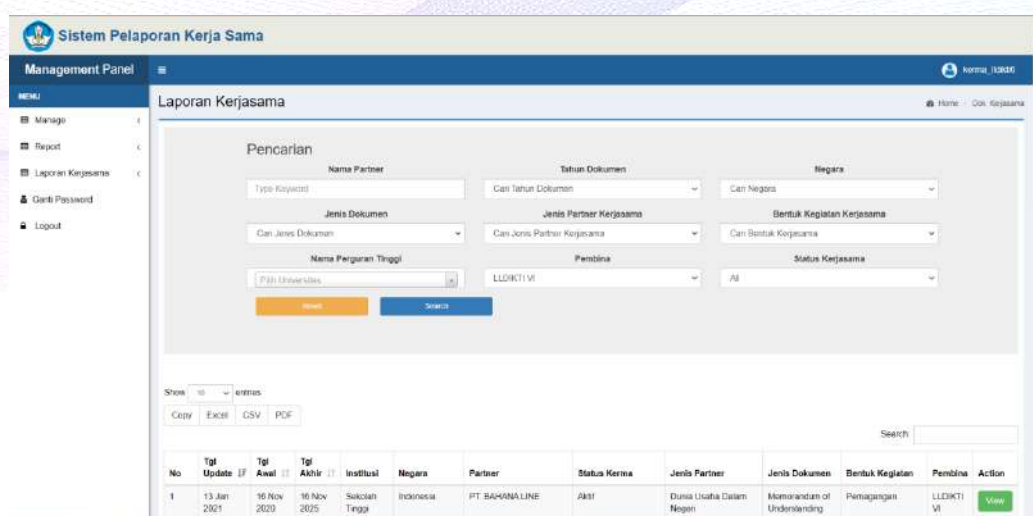
Gambar 3. 23 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta LLDIKTI Wilayah VI

Jumlah PTS Yang Melakukan Konsolidasi Dengan PTS Lain

Kampus Merdeka merupakan kebijakan dengan empat paket kebijakan sebagai pondasinya. Melalui kebijakan Kampus Merdeka, Mendikbud Nadiem Makarim ingin melakukan kerja sama antara universitas dengan berbagai pihak di luar universitas untuk menciptakan prodi-prodi baru. Kebijakan ini dilakukan agar dapat mengikuti arus perubahan dan kebutuhan akan *Link And Match* di dunia nyata. Kerja sama dengan organisasi bisa mencakup penyusunan kurikulum, praktik kerja, dan penyerapan lapangan kerja.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 14 Tahun 2014, Pasal 49 Ayat 1: kerja sama bidang akademik dan bidang non-akademik yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi, yang berdampak pada kepentingan bangsa dan negara menurut pertimbangan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, harus mendapatkan Izin dari Menteri melalui Direktorat Jenderal. Ayat 2: Perjanjian kerja sama selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberitahukan oleh pemimpin perguruan tinggi kepada Direktur Jenderal. Ayat 3: Pemimpin perguruan tinggi Indonesia yang melakukan kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib menyampaikan laporan secara berkala tentang pelaksanaan kerja sama kepada Direktur Jenderal melalui pangkalan data pendidikan tinggi. Dengan adanya sistem ini diharapkan proses penyusunan, penilaian dan pelaporan Kerja Sama Perguruan tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Swasta menjadi lebih mudah, cepat, transparan, adil dan akuntabel.

Berdasarkan data didapat dari Sistem Pelaporan Kerja Sama (<https://laporankerma.kemdikbud.go.id/>) pada tanggal 13 Januari 2021, terdapat 87 Perguruan Tinggi yang melakukan konsolidasi dengan Perguruan Tinggi lain.



The screenshot shows the 'Sistem Pelaporan Kerja Sama' web application. It features a 'Management Panel' on the left with options like 'Manage', 'Report', 'Laporan Kerjasama', 'Ganti Password', and 'Logout'. The main area is titled 'Laporan Kerjasama' and contains a 'Pencarian' (Search) section with various filters: 'Nama Partner', 'Tahun Dokumen', 'Negara', 'Jenis Dokumen', 'Jenis Partner Kerjasama', 'Bentuk Kegiatan Kerjasama', 'Nama Perguruan Tinggi', 'Pembina', and 'Status Kerjasama'. Below the search filters is a table with columns: No, Tgl Update, Tgl Awal, Tgl Akhir, Institusi, Negara, Partner, Status Kerma, Jenis Partner, Jenis Dokumen, Bentuk Kegiatan, Pembina, and Action. The table displays one entry for 'PT BAHANA LINE' in Indonesia, with a status of 'Aktif' and a pembina of 'LLDIKTI VI'.

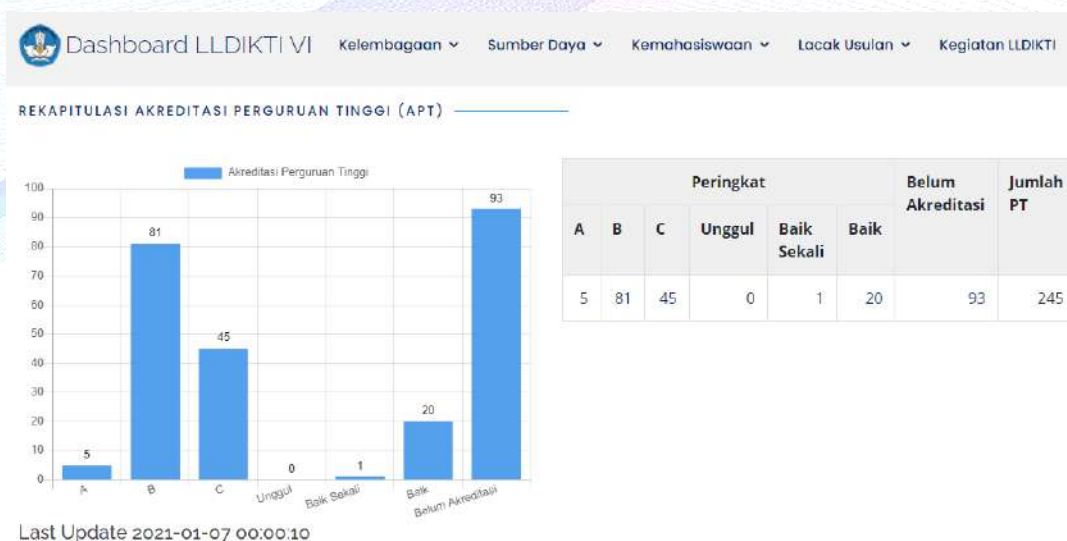
No	Tgl Update	Tgl Awal	Tgl Akhir	Institusi	Negara	Partner	Status Kerma	Jenis Partner	Jenis Dokumen	Bentuk Kegiatan	Pembina	Action
1	13 Jan 2021	16 Nov 2020	16 Nov 2025	Sekolah Tinggi	Indonesia	PT BAHANA LINE	Aktif	Dunia Usaha Dalam Negeri	Memorandum of Understanding	Pemagangan	LLDIKTI VI	View

Gambar 3. 24 Pelaporan Kerja Sama

Untuk mendorong Perguruan Tinggi untuk melakukan kerjasama serta melaporkan data kerjasama yang dilakukan, LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan Sosialisasi Laporan Kerjasama Perguruan Tinggi yang dilakukan secara daring dengan aplikasi Zoom. Adapun kegiatan ini diikuti oleh Sub Koordinator Penguatan Kelembagaan Perguruan Tinggi Kemendikbud, Sub Koordinator Kerja Sama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Pranata Humas Muda Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Pengelola Kerjasama Perguruan Tinggi.

Jumlah PTS Dengan Peringkat Akreditasi Unggul

Meningkatnya jumlah perguruan tinggi yang unggul ditandai dengan meningkatnya akreditasi perguruan tinggi maupun akreditasi program studi. Berdasarkan data yang diperoleh dari dashboard-llidikti6.kemdikbud.go.id tanggal 13 Januari 2021, jumlah perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah VI sebanyak 245 perguruan tinggi swasta. Dengan status akreditasi yang beragam, 5 perguruan tinggi terakreditasi A, 81 perguruan tinggi terakreditasi B, dan 45 perguruan tinggi terakreditasi C.



Gambar 3. 25 Rekapitulasi Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)



Gambar 3. 26 Rekapitulasi Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)

Untuk akreditasi program studi, dari 1492 program studi, dengan 136 program studi telah terakreditasi A, 753 program studi telah terakreditasi B, 274 program studi terakreditasi C, 2 program studi telah terakreditasi Baik Sekali dan 41 program studi telah terakreditasi Baik.

Jenjang	Akreditasi							Total
	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	Belum Akreditasi	
S-3	2	6	2	0	1	3	2	16
S-2	17	63	4	0	0	2	12	98
S-1	92	432	159	0	0	20	167	873
D-4	1	13	4	0	0	2	33	53
D-3	18	204	100	0	0	4	44	369
D-2	0	0	0	0	0	3	8	11
D-1	0	1	1	0	0	0	2	4
Profesi	5	33	4	0	0	6	20	68
Jumlah	135	752	274	0	1	40	288	1492

Last Update 2021-01-07 00:00:10

Gambar 3. 27 Akreditasi Perguruan Tinggi

IK8.SS3 Jumlah Publikasi (Artikel) Internasional Di LLDIKTI Wilayah VI, IK9.SS3 Jumlah Sitasi Di Jurnal Internasional Di LLDIKTI Wilayah VI, IK10.SS3 Jumlah Prototipe Dan Perguruan Tinggi Di LLDIKTI Wilayah VI Dan IK11.SS3 Jumlah Kekayaan Intelektual Yang Didaftarkan Dari Hasil Litbang Perguruan Tinggi Di LLDIKTI Wilayah VI

Pada tahun 2020 sebanyak 106 PTS mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dengan 810 judul penelitian dan 81 judul pengabdian masyarakat. Setelah ada pengurangan anggaran dana hibah penelitian turun menjadi 725 judul penelitian. Dimana 85 judul penelitian yang ditunda akan dilaksanakan pada tahun 2021.

Hibah Penelitian LLDIKTI			
NO	TAHUN	JUMLAH JUDUL	DANA HIBAH
1	2017	976	61.000.000.000,-
2	2018	1.111	60.409.467.009,-
3	2019	827	61.630.832.091,-
4	2020	810	56.925.352.000,-
5	2020 (Adendum)	725	43.683.585.000,-

10 Besar PT Penerima Hibah Penelitian Penelitian Mono 2020			
PERGURUAN TINGGI	JUMLAH JUDUL	ANGGARAN	DANA LUARAN TAMBAHAN
Universitas Muhammadiyah Surakarta	51	1.830.685.000	75.000.000
Institut Teknologi Telkom Purwokerto	32	593.042.000	80.000.000
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	27	531.585.000	0
Universitas Muahadi Setiabudi	21	413.792.000	0
Universitas Ngudi Waluyo	19	371.638.000	0
Universitas Peradaban	18	358.830.000	20.000.000
Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto	18	356.015.000	15.000.000
Universitas Duta Bangsa Surakarta	17	329.555.000	0
Politeknik Harapan Bersama	16	297.788.000	15.000.000
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	13	258.059.000	15.000.000

10 Besar PT Penerima Hibah Penelitian Jamak Baru			
Perguruan Tinggi	Jumlah Judul	Anggaran	Dana Luaran Tambahan
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi	2	467.984.000	15.000.000
Universitas Muhammadiyah Purwokerto	1	436.115.000	0
Universitas Kristen Satya Wacana	1	300.290.000	0
Akademi Farmasi Nuswantoro	1	252.310.000	0
Universitas Dian Nuswantoro	1	199.873.000	15.000.000
AMIK Jakarta Teknologi Cipta	1	144.730.000	0
Universitas Duta Bangsa Surakarta	1	135.394.000	0
STMIK Himiya	1	94.675.000	0
Universitas Ivet	1	78.480.000	0
Universitas Amikom Purwokerto	1	76.328.000	0
Universitas Islam Sultan Agung	1	49.822.000	0

10 Besar PT Penerima Hibah Penelitian Jamak Lanjutan			
Perguruan Tinggi	Jumlah Judul	Anggaran	Dana Luaran Tambahan
Universitas Katolik Soegijapranata	26	4.693.783.000	105.000.000
Universitas PGRI Semarang	20	3.604.528.000	60.000.000
Universitas Muhammadiyah Surakarta	21	3.100.204.000	30.000.000
Universitas Muhammadiyah Semarang	11	2.884.370.000	45.000.000
Universitas Muhammadiyah Magelang	18	2.743.882.000	120.000.000
Universitas Kristen Satya Wacana	15	1.888.310.000	45.000.000
Universitas Dian Nuswantoro	10	1.607.409.000	75.000.000
Universitas Muria Kudus	6	1.203.244.000	45.000.000
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	11	1.106.697.000	65.000.000
Universitas Islam Sultan Agung	5	895.029.000	0

Gambar 3. 28 Skema Hibah Penelitian

Hibah Pengabdian Masyarakat Per Skema Tahun 2020			
NO	SKEMA	JUMLAH JUDUL	ANGGARAN
1	KKN-PPM	1	42.200.000
2	PKM	36	1.572.000.000
3	PKMS	4	93.400.000
4	PKW	4	525.100.000
5	PPDM	10	1.252.800.000
6	PPK	5	585.100.000
7	PPMUPT	1	149.800.000
8	PPPUD	16	2.139.100.000
9	PPUPIK	4	723.300.000
Grand Total		81	7.082.800.000

Hibah Pengabdian Masyarakat per PT			
NO	PERGURUAN TINGGI	JUMLAH JUDUL	ANGGARAN
1	Universitas Muhammadiyah Magelang	12	1.094.200.000
2	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	8	929.300.000
3	Universitas PGRI Semarang	7	884.800.000
4	Universitas Mulia Kudus	7	783.000.000
5	Universitas Kristen Satya Wacana	3	385.000.000
6	Universitas Islam Sultan Agung	2	332.100.000
7	Universitas Muhammadiyah Semarang	2	294.900.000
8	Universitas Peradaban	2	277.300.000
9	Universitas Duta Bangsa Surakarta	4	260.900.000
10	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta	2	238.500.000
11	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	3	229.600.000
12	Politeknik Indonesia Surakarta	1	130.000.000
13	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	3	118.500.000
14	STIKES Muhammadiyah Klaten	1	113.600.000
15	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	2	88.400.000
16	Universitas Semarang	2	80.000.000
17	Politeknik Pratama Muli	2	78.300.000
18	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa	2	54.300.000
19	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alma Bhakti	1	48.800.000
20	Sekolah Tinggi Maritim Dan Transportasi AMNI	1	49.300.000
21	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso	1	49.100.000
22	Universitas Muhammadiyah Surakarta	1	48.000.000
23	Madrasah Teknologi Widyia Surakarta	1	47.300.000
24	Sekolah Tinggi Teknik Widyaratama	1	47.200.000
25	Sekolah Tinggi Teknologi Ronggolawe	1	47.200.000
26	STIKES Al Ihsan Al Islamiyah Cilacap	1	46.500.000
27	Universitas Pekalongan	1	45.800.000
28	Universitas Boyali	1	43.900.000
29	Universitas Pandanaran	1	43.800.000
30	Universitas Aji	1	43.500.000
31	Universitas Slamet Riyadi	1	42.200.000
32	Universitas Katolik Soejiapranata	1	36.900.000
33	Universitas Pancasila Tegal	1	35.200.000
34	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong	1	21.200.000
Total		81	7.082.800.000

Gambar 3. 29 Skema Hibah Pengabdian Masyarakat Tahun 2020

Sejalan dengan adanya dukungan pendanaan dari pemerintah, perguruan tinggi harus mengelola agenda penelitiannya dengan lebih profesional, diantaranya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46.

Berdasarkan hasil hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang di peroleh PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI terdapat luaran wajib yang dihasilkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil luaran tersebut menghasilkan publikasi ilmiah, artikel, kekayaan intelektual, buku, makalah yang dipresentasikan maupun poster. Adapun pencapaian yang dihasilkan dari hibah penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja (SS/ IKK)	Satuan	Target	Realisasi	% capaian
1	Jumlah publikasi (artikel) internasional di LLDIKTI Wilayah VI	artikel	1551	1232	79,43%
2	Jumlah sitasi di jurnal internasional di LLDIKTI Wilayah VI	sitasi	1629	919	56,41%
3	Jumlah prototipe dan perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah VI	prototipe	6	0	0,00%
4	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan dari hasil litbang perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah VI	KI	984	1251	127,13%

Menurunnya target jumlah Publikasi (artikel) Internasional, jumlah Sitasi di Jurnal Internasional dan jumlah Kekayaan Intelektual di LLDIKTI Wilayah VI dikarenakan pengurangan anggaran dana hibah penelitian yang diperoleh dan kondisi pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan banyak penelitian yang ditunda dan beberapa yang dibatalkan dikarenakan pembatasan kegiatan dimasa pandemi.

Adendum Penelitian Tahun 2020

NO	SKEMA	JUMLAH JUDUL	DANA PENELITIAN (Rp)	DANA LUARAN TAMBAHAN (Rp)
1	Tahun Tunggal	534	11.646.836.000,-	455.000.000,-
2	Tahun Jamak Baru	12	2.236.001.000,-	30.000.000,-
3	Tahun Jamak Lanjutan	179	29.800.748.000,-	710.000.000,-
TOTAL		725	43.683.585.000,-	1.195.000.000,-

Adendum Penelitian Mono Tahun 2020

No	Skema	Jumlah Judul	Anggaran	Dana Luaran Tambahan
1	Penelitian Disertasi Doktor	2	110.890.000	
2	Penelitian Dosen Pemula	456	8.835.331.000	335.000.000
3	Penelitian Tesis Magister	76	2.700.615.000	120.000.000
Grand Total		534	11.646.836.000	455.000.000

Adendum Penelitian Multi Baru Tahun 2020

No	Skema	Jumlah Judul	Anggaran	Dana Luaran Tambahan
1	Penelitian Dasar	1	76.328.000	0
2	Penelitian Disertasi Doktor	1	49.822.000	0
3	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	5	893.449.000	15.000.000
4	Penelitian Terapan	3	716.239.000	0
5	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	2	500.163.000	15.000.000
Grand Total		12	2.236.001.000	30.000.000

Adendum Penelitian Multi Lanjutan Tahun 2020

No	Skema	Jumlah Judul	Anggaran	Dana Luaran Tambahan
1	Penelitian Dasar	16	2.588.857.000	15.000.000
2	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	44	5.924.042.000	15.000.000
3	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	20	4.418.261.000	110.000.000
4	Penelitian Pasca Doktor	1	75.588.000	15.000.000
5	Penelitian Pengembangan	1	218.300.000	0
6	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi	4	983.955.000	30.000.000
7	Penelitian Terapan	24	3.764.681.000	105.000.000
8	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	69	11.827.064.000	420.000.000
Grand Total		179	29.800.748.000	710.000.000

Penelitian Yang ditunda

SKEMA	JUMLAH JUDUL	DANA PENELITIAN (Rp)			DANA LUARAN TAMBAHAN (Rp.)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
Jamak Baru	84	13.211.887.000	15.023.834.000,-	5.420.493.000,-	300.000.000,-	390.000.000,-	155.000.000,-
TOTAL		33.666.194.000,-			845.000.000,-		

Gambar 3. 30 Skema Adendum Penelitian

HIBAH PENELITIAN LLDIKTI WILAYAH VI



NO	TAHUN	JUMLAH JUDUL	DANA HIBAH (Rp)
1	2017	976	61.000.000.000,-
2	2018	1.111	60.409.467.009,-
3	2019	827	61.630.832.091,-
4	2020	765	44.862.071.931,-
5	2021	?	?

HIBAH PENGABDIAN MASYARAKAT LLDIKTI WILAYAH VI



NO	TAHUN	JUMLAH JUDUL	DANA HIBAH (Rp)
1	2017	176	10.886.485.000,-
2	2018	230	13.746.000.000,-
3	2019	194	11.165.770.000,-
4	2020	81	7.082.800.000,-
5	2021	?	?

Gambar 3. 31 Hibah Penelitian 5 Tahun Terakhir

Berdasarkan data diatas terdapat penurunan dana hibah yang diperoleh di tahun 2020 sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target yang telah ditetapkan. Dengan diselenggarakannya beberapa kegiatan di tahun 2020 untuk memfasilitasi peningkatan publikasi ilmiah telah diselenggarakan beberapa kegiatan.

IK12.SS3 Persentase PTS Yang Implementasi Kebijakan Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan Dan Anti Korupsi (Tabel Terlampir).

Dalam mendukung peningkatan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi, Perguruan Tinggi didorong untuk mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi.

Pada tahun 2019, dari 250 Perguruan Tinggi terdapat **31** Perguruan Tinggi yang telah menerapkan implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan antikorupsi, tahun 2020 meningkat menjadi **55** Perguruan Tinggi di targetkan **18%** tercapai melebihi target dengan persentase **33%**.

IK13.SS3 Persentase PTS Yang Berhasil Meningkatkan Kinerja Dengan Meningkatkan Jumlah Dosen Yang Berkegiatan Tridharma Di Luar Kampus Dan Jumlah Program Studi Yang Bekerja Sama Dengan Mitra

Dalam mendukung peningkatan Inovasi Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, di era kampus merdeka merdeka belajar didukung peningkatan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja

sama dengan mitra. Pada tahun 2020 LLDIKTI Wilayah VI memfokuskan pada Perguruan Tinggi yang jumlah dosennya berkegiatan tridharma di luar kampus yang terutama dengan kegiatan Dharma pendidikan yakni mengajar di luar Perguruan Tinggi *homebase* asal.

Pada tahun 2019, dari 250 Perguruan Tinggi terdapat **92** Perguruan Tinggi yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi lain, dengan dosen mengajar di Perguruan Tinggi lain atau 37%. Pada akhir tahun 2020 telah meningkat menjadi **112** Perguruan Tinggi yang dosen berkegiatan tridharma khususnya dharma mengajar di Perguruan Tinggi lain dengan persentase **44,80 %** dan sesuai dengan target yang ditentukan, terlihat dalam gambar 3.32.

PERSENTASE PT DENGAN DOSEN YANG MELAKUKAN TRIDHARMA TAHUN 2020



Gambar 3. 32 Persentase PT Dengan Dosen Yang Melakukan Tridharma Tahun 2020

Pada akhir triwulan pertama (maret) tahun 2020 jumlah perguruan tinggi yang dosennya melaksanakan Tridharma di luar kampus sejumlah 94 Perguruan Tinggi atau 37,6%. Terjadi Peningkatan di setiap akhir triwulan pada tahun 2020. Pada akhir triwulan kedua (Juni), meningkat menjadi 100 Perguruan Tinggi. Triwulan Peningkatan terjadi karena semester genap 2019/2020 berlangsung, dan terdapat mata kuliah-mata kuliah yang diajarkan di semester genap saja.

Pada akhir triwulan ketiga (September) sejalan dengan akhir semester genap telah selesai, dan mulai berlangsung semester gasal 2020/2021 jumlah Perguruan Tinggi yang dosennya melaksanakan Tridharma di luar kampus meningkat menjadi sejumlah 106 Perguruan Tinggi atau 42,4%. Peningkatan itu terdapat pada dosen yang mengajar mata kuliah umum seperti Bahasa Indonesia

dan Bahasa Inggris, serta mata kuliah khusus yang harus berkolaborasi dan bersinergi dengan kampus lain, karena kurangnya jumlah SDM di kampus tujuan pada mata kuliah tertentu seperti Teknologi Bahan Kosmetika. Pada akhir triwulan keempat (desember), akhir tahun 2020 jumlah perguruan tinggi yang dosennya melaksanakan Tridharma di luar kampus tercapai sesuai target yakni sejumlah **112** Perguruan Tinggi atau sebesar **44,8%**.

SS4. Tersedianya Pembelajaran Yang Relevan Dan Berkualitas.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
SS4	Tersedianya pembelajaran yang relevan dan berkualitas	IK1.SS4 Jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun di LLDIKTI Wilayah VI (Orang)	3,361	6712
		IK2.SS4 Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha di LLDIKTI Wilayah VI (Orang)	450	450
		IK3.SS4 Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di LLDIKTI Wilayah VI (Orang)	750	750
		IK4.SS4 Persentase PTS yang memiliki >30% lulusan S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks berkegiatan diluar kampus dan meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (%)	40.8	40.8

IK1.SS4 Jumlah Lulusan Yang Bekerja Dalam Jangka Waktu 1 Tahun Di LLDIKTI Wilayah VI

Berdasarkan data pada laman <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/> update tanggal 14 Januari 2021, jumlah lulusan yang bekerja dengan masa tunggu paling lama 1 tahun di perguruan tinggi swasta pada LLDIKTI Wilayah VI sebanyak 6.712 mahasiswa dari 50 perguruan tinggi swasta yang melaporkan. Jumlah ini meningkat dari target dengan adanya pelaporan data *Tracer Study* perguruan tinggi yang di update di laman web *Tracer Study* tersebut. Selain itu, capaian data ini merupakan capaian dari hasil LLDIKTI Wilayah VI melakukan kegiatan terkait pentingnya pelaporan dan pemahaman *Tracer Study* perguruan tinggi.

IK2.SS4 Jumlah Mahasiswa Yang Menjalankan Wirausaha Di LLDIKTI Wilayah VI

Pada tahun 2020, perguruan tinggi swasta melaporkan sebanyak 450 mahasiswa menjalankan wirausaha dari 22 perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah.

Kegiatan wirausaha yang dijalankan mahasiswa tidak hanya dalam penjualan barang tetapi jasa. Dengan adanya data wirausaha mahasiswa ini, menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menciptakan lapangan kerja sendiri bahkan sebelum mahasiswa tersebut lulus. Adanya capaian wirausaha mahasiswa ini juga tidak lepas dari peran penting perguruan tinggi dan LLDIKTI dalam memberikan arahan kepada mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mempersiapkan diri menuju dunia kerja. Selain menciptakan lapangan kerja, mahasiswa juga akan mengembangkan *soft skill* nya. Kegiatan wirausaha ini juga selaras dengan Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada pasal 14, yang mencantumkan bahwa bentuk pembelajaran mahasiswa bisa dilaksanakan dengan berbagai kegiatan di luar kampus, seperti pertukaran pelajar, magang, dan wirausaha. Kegiatan wirausaha mahasiswa tersebut telah mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar mahasiswa.

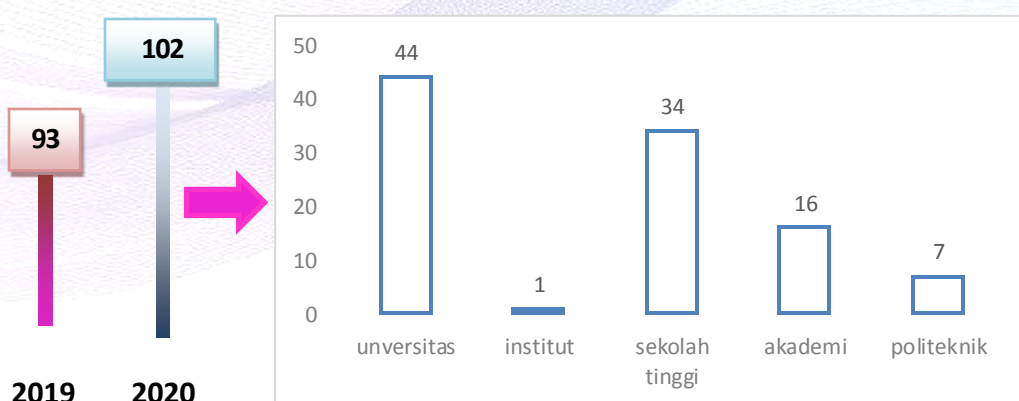
IK3.SS4 Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Di LLDIKTI Wilayah VI

Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) tahun 2019 yang telah dilaporkan pada laman <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> sebanyak 750 mahasiswa. Data mahasiswa yang menempuh Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) ini tidak diambil berdasarkan data mahasiswa tahun 2020 karena pelaporan data mahasiswa tahun 2020 diselesaikan sampai tahun 2021. Berdasarkan data Jumlah Mahasiswa PTS pada dashboard <https://dashboard-llidikti6.kemdikbud.go.id> update tanggal 14 Januari 2021, jumlah mahasiswa baru tahun 2019 yang dilaporkan sebanyak 121.383 mahasiswa. Namun, jumlah data yang tercantum dalam laman tersebut belum merupakan data final, karena pelaporan data mahasiswa tahun 2019 secara keseluruhan dilaporkan sebanyak 94%. Pelaporan data mahasiswa sebanyak 94% ini termasuk laporan terkait data mahasiswa baru 2019 yang mengikuti Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

IK4.SS4 Persentase PTS Yang Memiliki >30% Lulusan S1 Dan D4/D3 Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 Sks Berkegiatan Diluar Kampus Dan Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

Kebijakan Merdeka Belajar bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Mahasiswa

dituntut untuk berkreatifitas dengan berkegiatan di luar kampus untuk menambah *skill* dan keahlian. LLDIKTI Wilayah VI mendorong Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Jawa Tengah untuk mendukung program Merdeka Belajar. Dalam Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada pasal 14, tercantum bahwa bentuk pembelajaran mahasiswa bisa dilaksanakan dengan berbagai kegiatan di luar kampus, seperti pertukaran pelajar, magang, dan wirausaha. Berdasarkan data kerjasama yang dilaporkan perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI pada laman <https://laporankerma.kemdikbud.go.id/> per tanggal 13 Januari 2021, menunjukkan bahwa sampai tahun 2020, terdapat banyak sekali perguruan tinggi swasta yang telah menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain ataupun institusi swasta untuk menyelenggarakan kegiatan pertukaran mahasiswa, pemagangan, dan gelar ganda. Selain program kerjasama yang dilaporkan oleh perguruan tinggi swasta, terdapat pula data prestasi tingkat nasional yang diraih oleh mahasiswa perguruan tinggi swasta dalam kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemdikbud selama tahun 2020. Kemudian, terdapat pula hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2020 yang memberikan hibah untuk bidang kewirausahaan. Dari kegiatan-kegiatan di atas, tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019, dari 250 PTS sebelumnya 93 Perguruan Tinggi Swasta meningkat menjadi **102** dengan persentase sesuai target yaitu **40,8 %** Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus dan meraih prestasi tingkat nasional.



Gambar 3. 33 Capaian Total PTS yang Mahasiswanya Berkegiatan di Luar Kampus dan Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

Dalam rangka mendukung implementasi Merdeka Belajar dan untuk memberikan pemahaman kepada perguruan tinggi swasta terkait pengelolaan kegiatan mahasiswa diluar kampus, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut juga untuk mendukung terciptanya budaya Merdeka Belajar mahasiswa di luar bidang akademik melalui kegiatan pelatihan bagi dosen pendamping kegiatan kemahasiswaan yaitu FGD Pengelolaan Ormawa PT, Lokakarya Pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Lokakarya Pengelolaan Kewirausahaan, dan Sosialisasi Olahraga Permainan di Masa Pandemi *Covid-19* menuju Indonesia Bugar.



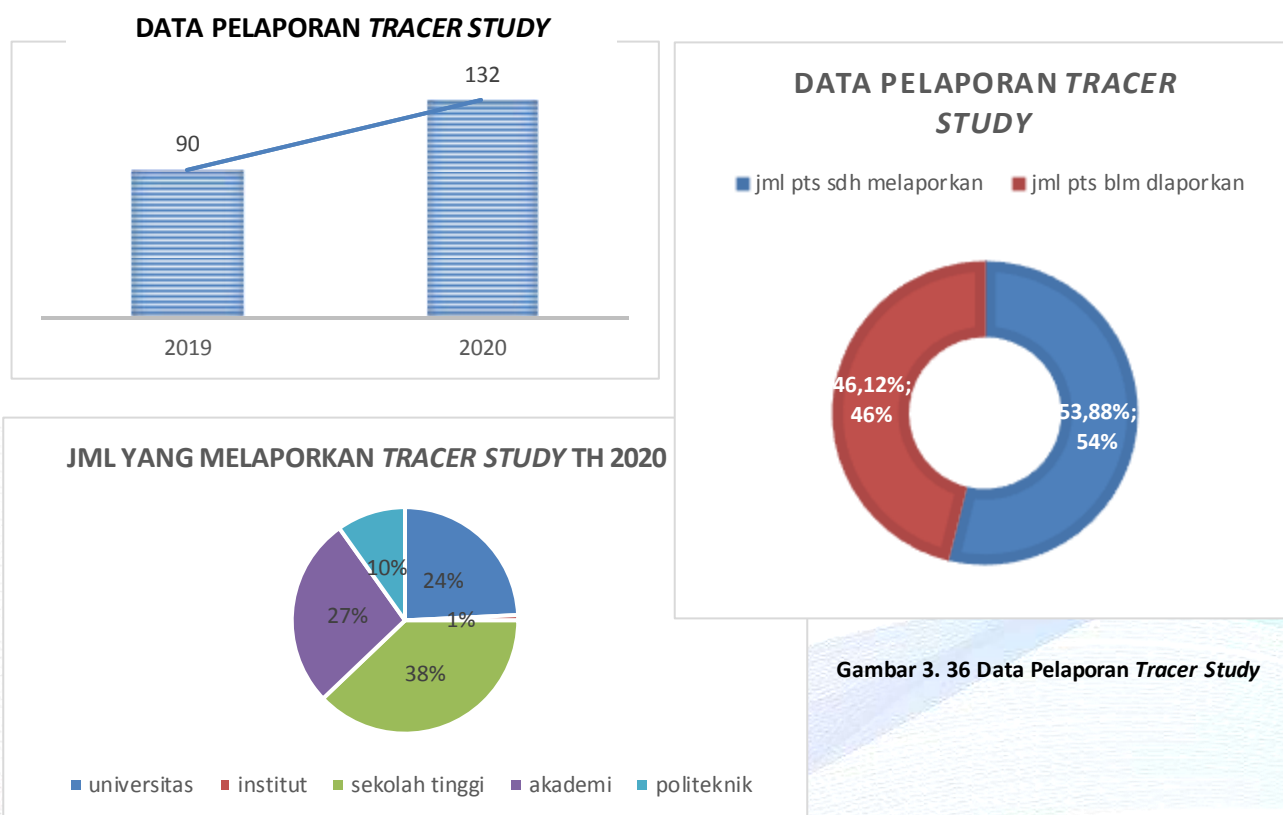
Gambar 3. 34 Lokakarya Pengelolaan Kewirausahaan

Selain itu, dalam mengimplementasikan Kebijakan Kampus Merdeka, LLDIKTI Wilayah VI juga memberikan pemahaman terkait pentingnya pelacakan data lulusan atau alumni mahasiswa melalui *Tracer Study*. Pelacakan ini akan menunjukkan seberapa besar serapan lulusan perguruan tinggi di dunia kerja. Kegiatan yang dilakukan LLDIKTI yaitu dengan menyelenggarakan Workshop Pengisian Laman *Tracer Study* Bagi PTS melalui *Video Conference*.



Gambar 3. 35 Workshop Pengisian Laman *Tracer Study* Bagi PTS

Berdasarkan pelaporan data *Tracer Study* LLDIKTI Wilayah VI di laman <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id> update tanggal 14 Januari 2021, total telah ada 132 perguruan tinggi swasta yang telah melaporkan data *Tracer Study* di laman tersebut sehingga jumlah perguruan tinggi yang melaporkan meningkat dari tahun 2019 sebanyak 90 perguruan tinggi swasta dari 250 perguruan tinggi swasta, pada tahun 2020 meningkat menjadi 132 perguruan tinggi swasta dari 245 perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah. Artinya, jumlah perguruan tinggi swasta yang memahami pentingnya *Tracer Study* meningkat.



Gambar 3. 36 Data Pelaporan *Tracer Study*

Pada pelaporan tahun 2020, data yang dilaporkan adalah data kelulusan 2 tahun sebelumnya yaitu data lulusan tahun 2018. Berdasarkan data laporan di web *Tracer Study*, perguruan tinggi swasta yang melaporkan sebanyak 51 perguruan tinggi swasta telah melaporkan data lulusan 2018. Meskipun data yang dapat diakses oleh LLDIKTI tidak merupakan data detail setiap perguruan tinggi dengan *breakdown* data mahasiswa, namun LLDIKTI masih bisa melihat data hasil *Tracer Study* sesuai keselarasan horisontal, keselarasan vertikal, lama tunggu, langsung bekerja, dan penghasilan.



Gambar 3. 37 Keselarasan Tracer Study

Pada tahun 2020, LLDIKTI Wilayah VI juga mengelola penyaluran beasiswa mahasiswa yang meliputi Bidikmisi *On Going*, KIP Kuliah, Bantuan UKT/SPP, dan Difabel.

DATA KUOTA BIDIKMISI TAHUN 2020

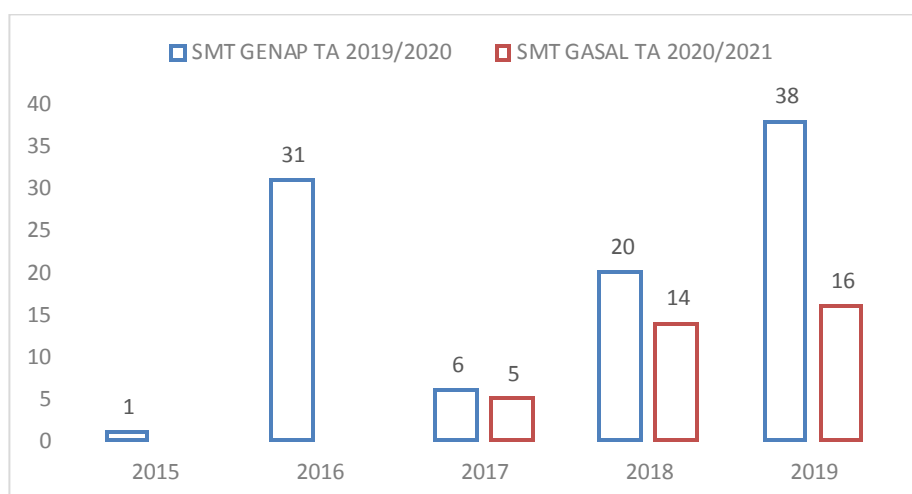
No	Angkatan	SMT GENAP TA 2019/2020	SMT GASAL TA 2020/2021
1	2015	611	
2	2016	933	10
3	2017	2.098	804
4	2018	2.902	2.084
5	2019		2.886
Jumlah		6.544	5.784

Gambar 3. 38 Data Kuota Bidikmisi Tahun 2020

Bidikmisi dan KIP Kuliah adalah bantuan biaya pendidikan dari Kemdikbud RI yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup.

Penurunan jumlah mahasiswa pada pergantian semester tersebut dikarenakan kelulusan atau akhir masa studi beasiswa pada semester genap tahun akademik 2019/2020.

LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan berbagai kegiatan untuk memberikan sosialisasi program beasiswa kepada pengelola dan pimpinan perguruan tinggi swasta setiap tahunnya. Namun, dalam proses pengelolaannya, masih banyak mahasiswa yang mengundurkan diri dengan berbagai alasan, contohnya bekerja, non aktif, meninggal, dan lain sebagainya. Dari pengelolaan bidikmisi genap tahun akademik 2019/2020 dan semester gasal 2020/2021, terdapat banyak mahasiswa yang mengundurkan diri.



Gambar 3. 39 Data Mahasiswa Bidikmisi yang Mundur Tahun 2020

Di tahun 2020 sudah tidak ada lagi Bidikmisi, digantikan oleh Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Program ini ditujukan bagi calon mahasiswa yang kurang mampu dan memiliki potensi akademik baik. Tahun 2020 ini, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan kuota KIP Kuliah sebanyak 6.826 mahasiswa dari 141 PTS.

DATA KUOTA KIP KULIAH TAHUN 2020

Bentuk PTS	TOTAL KUOTA	JML PTS	JUMLAH DANA (6,6juta/mhs)
Universitas	3.932	49	25.951.200.000
Institut	500	6	3.300.000.000
Sekolah Tinggi	1.204	47	7.946.400.000
Akademi	320	24	2.112.000.000
Politeknik	870	15	5.742.000.000
TOTAL	6.826	141	45.051.600.000

Gambar 3. 40 Data Kuota KIP Kuliah Tahun 2020

Di masa pandemi *Covid-19*, pemerintah mengeluarkan skema bantuan UKT/SPP bagi mahasiswa yang wali/penanggung biaya kuliah nya mengalami dampak pandemi *Covid-19* sehingga kesulitan membayar biaya UKT/SPP pada semester gasal TA 2020/2021. Tahun 2020, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan kuota bantuan UKT/SPP sebanyak 26.851 mahasiswa dari 199 PTS.

DATA KUOTA BANTUAN UKT/SPP TAHUN 2020

Bentuk PTS	Jml PTS	Jml Mhs	Jml Dana (Rp)
Universitas	54	16.180	36.528.735.000
Institut	5	867	2.074.500.000
Sekolah Tinggi	69	6.559	15.355.185.000
Akademi	47	1.324	3.153.170.000
Politeknik	23	1.902	4.517.475.000
Akademi Komunitas	1	19	45.600.000
Total	199	26.851	61.674.665.000

Gambar 3. 41 Data Kuota Bantuan UKT/SPP Tahun 2020

Selain 3 program beasiswa tersebut, terdapat pula beasiswa bagi mahasiswa difabel. Pada tahun 2020, 2 PTS mengusulkan 2 mahasiswa penerima difabel. Beasiswa difabel ini diperuntukkan bagi mahasiswa baru angkatan 2020 penyandang disabilitas.

Pada tahun 2020, diselenggarakan beberapa kegiatan terkait pengelolaan beasiswa dan bantuan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini juga ditujukan untuk memberikan pemahaman terkait proses seleksi dan pengelolaan beasiswa yang ada di perguruan tinggi. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan proses seleksi dan pengelolaan perguruan tinggi meningkat sehingga bisa memberikan pemahaman ke seluruh pihak perguruan tinggi yang terkait dan mahasiswa penerima beasiswa sehingga meminimalkan adanya mahasiswa yang mengundurkan diri. Kegiatan yang diselenggarakan selain untuk mensosialisasikan Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah dan Bantuan UKT/SPP yang merupakan program beasiswa baru, dalam kegiatan ini juga disampaikan pula kebijakan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar. Kegiatan tersebut yaitu Sosialisasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah), Sosialisasi Program KIP Kuliah Dan Bantuan UKT/SPP, Sosialisasi Sistem Pengusulan Bantuan UKT/SPP, Lokakarya Pengelolaan Program Indonesia Pintar Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP), Monitoring Dan Visitasi Program Bidikmisi Dan KIP Kuliah, dan Sosialisasi dan Finalisasi Program Bantuan UKT/SPP.



Gambar 3. 42 Monitoring dan Visitasi Program Bidikmisi dan KIP Kuliah, dan Sosialisasi Program KIP Kuliah

Selain pengelolaan beasiswa, juga mengelola PKM 5 Bidang dengan jumlah judul sebanyak 259 judul dari 45 PTS dengan jumlah dana sebesar Rp 1.261.500.000,-. Dengan adanya keterbatasan akses data usulan dan pelaporan penerima hibah di laman <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/>, Maka untuk pendataan terkait pelaporan laporan akhir dan luaran akhir program PKM, perguruan tinggi swasta tetap diminta untuk menyampaikan laporan-laporan tersebut melalui media lain seperti persuratan *online*.

DATA PENERIMA PKM TAHUN 2020

Bentuk PTS	Jml PTS	Jml Dana Hibah	Jml Judul
Universitas	32	1.131.500.000	232
Institut	1	5.000.000	1
Sekolah tinggi	9	96.500.000	20
Politeknik	3	28.500.000	6
Total	45	1.261.500.000	259

Gambar 3. 43 Data Penerima PKM Tahun 2020

SS5. Meningkatnya Jumlah Perguruan Tinggi Yang Menjadi *Center Of Excellence*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
SS5	Meningkatnya jumlah perguruan tinggi yang menjadi <i>Center of Excellence</i>	IK1.SS5 Jumlah perguruan tinggi yang difasilitasi sarana prasarannya (Lembaga)	3	3

IK1.SS5 Jumlah Perguruan Tinggi Yang Difasilitasi Sarana Prasarananya

Pada tahun 2020 sub bagian Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi menyusun sasaran strategis dalam rangka fasilitasi peningkatan kualitas Sarana dan Prasarana di perguruan tinggi untuk mencapai indikator kinerja yaitu peningkatan jumlah perguruan tinggi yang memenuhi standar nasional sarana dan prasarana.

Dalam upaya tersebut, dilaksanakan berbagai kegiatan – kegiatan yang bertujuan untuk optimalisasi pendayagunaan, pengembangan dan tata Kelola sarana dan prasarana pendidikan tinggi untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang kami uraikan pada halaman berikutnya.

(1)

Uraian Tugas: Pengembangan dan Pendayagunaan Sarana dan Prasarana dalam Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

1

• Manajemen perencanaan kebutuhan sarana prasarana

2

• Manajemen penggunaan dan pemanfaatan sarana prasarana

3

• Manajemen penghapusan dan pengawasan sarana prasarana

4

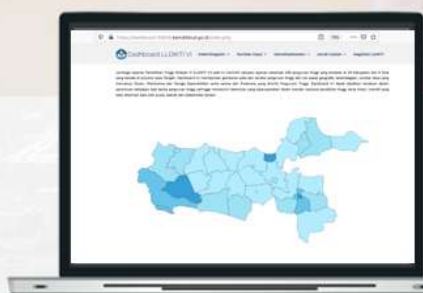
• Manajemen akuntansi persediaan dan aset sarana prasarana



(2)

Pengumpulan dan Pengolahan Data

Melakukan pengumpulan dan pengolahan data Sarana Prasarana PT



1

• FGD Perancangan Sistem Informasi Sarpras PT

2

• Bimbingan Teknis Pengisian Data Sarpras Hibah PP-PTS 2020

3

• Workshop Aplikasi Sistem Informasi Sarpras

(3)

Monitoring dan Evaluasi Sarana Prasarana Pendidikan Tinggi



Lokasi Tujuan: 26 PTS di Jawa Tengah

tindak lanjut dari rangkaian kegiatan penerimaan bantuan hibah sarana prasarana perguruan tinggi yang bersumber dari Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta (PP-PTS) Tahun 2020.



Gambar 3. 44 Monev Perguruan Tinggi

SS6. Meningkatnya Jumlah Perguruan Tinggi Yang Menjadi *Center Of Excellence*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
SS6	Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi LLDIKTI Wilayah VI	IK1.SS6 Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) (nilai)	60	Belum dinilai

IK1.SS6 Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)

Pada tahun 2020 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi belum dilakukan penilaian, hal ini terkendala pandemi *Covid-19*. Sebagai perbaikan ke depan, akan melakukan penilaian mandiri atas pelaksanaan reformasi birokrasi.

SS7. Terwujudnya Tata Kelola LLDIKTI Wilayah VI Yang Berkualitas

PROG/KEG	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
SS7	Terwujudnya tata kelola LLDIKTI Wilayah VI yang berkualitas	IK1.SS7 Predikat akuntabilitas kinerja LLDIKTI Wilayah VI (predikat)	BB	A
		IK2.SS7 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (nilai)	80	93,3
		IK3.SS7 Persentase tertibnya pengelolaan BMN (%)	75	75
		IK4.SS7 Persentase terlaksananya pengadaan barang dan jasa melalui e-procurement (%)	100	100
		IK5.SS7 Persentase terimplementasinya digitalisasi dokumen (%)	50	50
		IK6.SS7 Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu (indeks)	88.82	87.96
		IK7.SS7 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu (%)	80	80

IK1.SS7 Predikat Akuntabilitas Kinerja LLDIKTI Wilayah VI

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Untuk mencapai target tahun 2020, telah dilaporkan Laporan Kinerja 2019, Rencana Strategis 2020-2024, Perjanjian Kinerja 2020, Rencana Aksi atas PK tahun 2020, dan dokumen lainnya terkait implementasi SAKIP.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sekretariat Jenderal c.q. Biro Perencanaan bersama Inspektorat Jenderal telah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di satuan kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang masuk dalam kategori **A** dengan nilai **80,07**. Rincian skor SAKIP LLDIKTI Wilayah VI sebagai berikut:

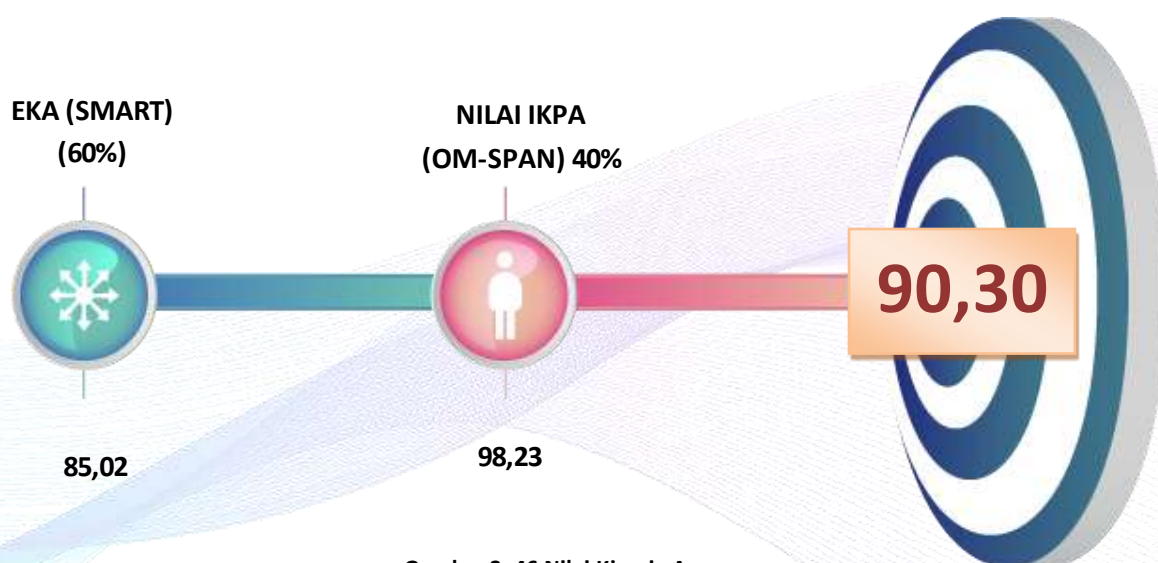


Gambar 3. 45 Rincian Skor SAKIP LLDIKTI Wilayah VI

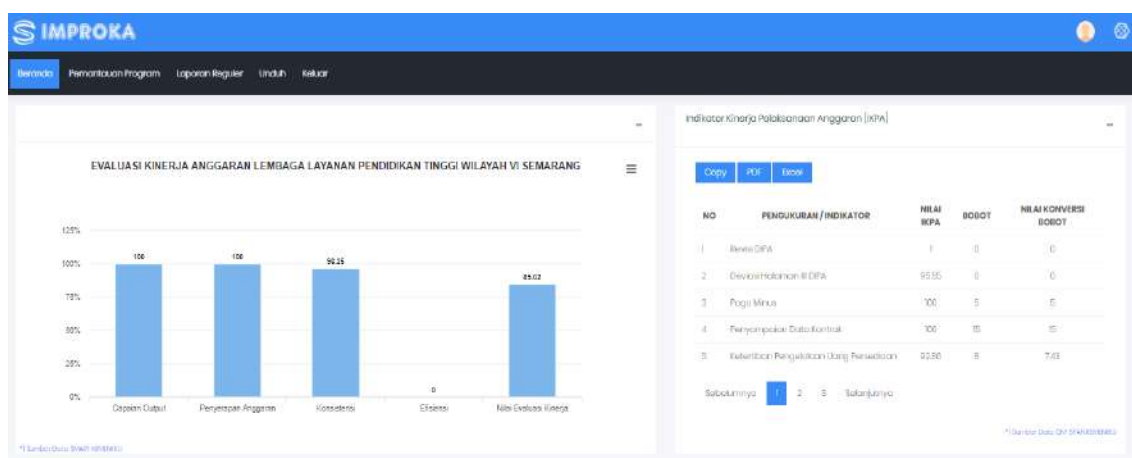
IK2.SS7 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80

Kinerja anggaran atas penggunaan anggaran LLDIKTI Wilayah VI yang tertuang dalam dokumen anggaran untuk mencapai sasaran dan indikator kegiatan. Pada tahun 2020 LLDIKTI Wilayah VI mencapai Nilai Kinerja Anggaran **90,30**.

Total Kinerja : EKA [60%] + IKPA [40%]



Gambar 3. 46 Nilai Kinerja Anggaran



Gambar 3. 47 Evaluasi Kinerja Anggaran LLDIKTI Wilayah VI

 LLDIKTI WILAYAH VI				
 ANGGARAN TAHUN 2020				
NO	KETERANGAN	JUMLAH	REALISASI (31 DESEMBER 2020)	PRESENTASE (%)
1	<u>Gaji dan Tunjangan</u>	53,179,928,000	53,179,880,062	99,9999%
2	<u>Tunjangan Sertifikasi Dosen</u>	204,324,705,000	204,324,609,503	99,9999%
3	<u>Operasional Perkantoran</u>	4,594,430,000	4,594,316,180	99,9975%
4	<u>Kegiatan Pendukung Penjaminan Mutu</u>	4,320,464,000	4,320,462,384	99,9999%
6	<u>Belanja Modal</u>	951,885,000	951,884,685	99,9999%
	TOTAL	267,371,412,000	267,371,152,814	99,9999%

Gambar 3. 48 Anggaran Tahun 2020

Permasalahan Keuangan

1. Satuan biaya yang belum diatur di Peraturan Menteri Keuangan

(cont : honorarium SPI/Satuan Pengawas Internal, honorarium panitia penerima hasil pekerjaan, honorarium penilai angka kredit, honorarium narsum dalam 1 kementerian yang bukan tusinva)

2. Ketentuan hak-hak dosen tentang bantuan beasiswa hanya 1 semester

(dosen penerima bantuan beasiswa hanya 1 semester, di semester 3, untuk pembayaran tunj sertifikasi dosennya apakah perlu dihentikan atau tidak di semester tsb)

3. Ketentuan tentang pembayaran tunjangan sertifikasi dosen atas dosen aktif setelah studi lanjut, pindah homebase

cont :

- dosen aktif mengajar di smst ganiil (sept s.d feb), mulai pembvnrn tunj serdosnya apakah di sept ataukah dipending s.d maret namun rapel sept s.d feb
- dosen pindah homebase di bulan maret, pembvnrn tunj serdos maret berdasarkan BKD yang mana dan PT mana yang membuat
- Dosen pindah homebase di Januari dari PT A ke PT B, apakah bisa dibayar tunj serdos Januari?, karena dalam semester tsb vbs ada di 2 perguruan tinggi lapBKD yang membuat PT A atau PT B

No	Tata Aturan	
1	Satuan biaya yang belum diatur di Peraturan Menteri Keuangan	PMK 78/2019 dan PMK 119/2020
2	Ketentuan hak-hak dosen tentang bantuan beasiswa hanya 1 semester	PP 37 th 2009 tentang Dosen pasal 8 ayat 1
3	Ketentuan tentang pembayaran tunjangan sertifikasi dosen atas dosen aktif setelah studi lanjut, pindah homebase	PP 37 th 2009 tentang Dosen pasal 8 ayat 1

Kebijakan yang telah ditempuh

No		
1	Satuan biaya yang belum diatur di Peraturan Menteri Keuangan	Pengajuan ke es 1 untuk pengajuan SBM Lainnya
2	Ketentuan hak-hak dosen tentang bantuan beasiswa hanya 1 semester	Dibayarkan dengan menggunakan surat pernyataan dari dosen, apabila menjadi temuan TGR, wajib mengembalikan
3	Ketentuan tentang pembayaran tunjangan sertifikasi dosen atas dosen aktif setelah studi lanjut, pindah homebase	Dibayarkan namun dengan mekanisme rapel, untuk laporan BKD diminta sesuai homebase di PT lama dengan SPTJM manual (tdk menggunakan sistem Ildikti 6)

Gambar 3. 49 Permasalahan Keuangan

IK3.SS7 Persentase Tertibnya Pengelolaan BMN

Untuk mewujudkan tata kelola yang berkualitas harus didukung dengan sarana dan prasarana (BMN) yang memadai sehingga kualitas layanan tetap terjaga. Pada tahun 2020 dilakukan pengelolaan BMN melalui renovasi, penataan administrasi BMN melalui inventarisasi, penertiban aset yang juga merupakan sebagai tindak lanjut dari temuan BPK serta menyediakan BMN yang dibutuhkan sebagai penunjang peningkatan kualitas layanan.

Pengelolaan sarana dan prasarana BMN yang telah dilakukan selama tahun 2020 diantaranya :

1. Melakukan Renovasi Ruang Kerja

Penataan BMN yang sesuai dengan tempatnya serta penataan ruang kerja yang nyaman bagi pegawai LLDIKTI Wilayah VI.



Ruang SI & kerjasama



Gambar 3. 50 Renovasi Ruang Kerja



Gambar 3. 51 Renovasi Ruang Kerja



Ruang
Perencanaan
dan
penganggaran



Ruang
Humas



Gambar 3. 52 Renovasi Ruang Kerja



Gambar 3. 53 Renovasi Ruang Kerja

2. Melakukan Inventarisasi BMN

Penertiban pencatatan aset BMN agar data pada catatan dan fisik yang dimiliki LLDIKTI wilayah VI sama, melalui proses inventarisasi. Inventarisasi sendiri mulai dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI di bulan desember tahun 2020 dan akan dilanjutkan di tahun 2021. Proses inventarisasi dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :



Gambar 3. 54 Proses Inventarisasi



Gambar 3. 55 Proses Inventarisasi

3. Penertiban Aset BMN

Menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia atas Laporan Keuangan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2018, nomor : 04/LK042.06.TP/03/2019 tanggal 6 Maret 2019, terdapat 2 temuan terkait Aset pada LLDIKTI Wilayah VI. Tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah VI terkait temuan tersebut adalah :



Aset tetap tanah seluas 5.000 m² dimanfaatkan oleh Politeknik Maritim Negeri Indonesia (Polimar) tanpa dokumen perjanjian kerjasama pemanfaatan Aset LLDIKTI VI

Langkah Tindak Lanjut :

>> LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan pertemuan dengan POLIMARIN dan telah besurat kepada Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti terkait hal ini. Kemenristekdikti menyetujui usul penggunaan BMN oleh POLIMARIN dengan sistem Penggunaan Sementara BMN sesuai surat Nomor B/776/A3.4/PL.02.01/2019 tanggal 26 September 2019.

>> Dokumen perjanjian Penggunaan Sementara BMN oleh POLIMARIN saat ini masih dalam tahap penyusunan, terkendala perubahan Kementerian serta perpindahan Eselonisasi (Dikti berpindah ke Setjen Dikbud).

Gambar 3. 56 Temuan terkait Aset



Terdapat gedung bangunan di atas tanah LLDIKTI Wilayah VI seluas 150 m² digunakan oleh Kantor Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Wilayah VI.

Langkah Tindak Lanjut :

LLDIKTI Wilayah VI telah menindaklanjuti terkait temuan tersebut dengan hasil bangunan tersebut akan diserahkan ke Negara melalui LLDIKTI Wilayah VI sesuai dengan surat dari APTISI nomor : 20.42.APTISIVI/XII/2020 pada tanggal 30 Desember 2020.

Gambar 3. 57 Temuan terkait Aset

IK4.SS7 Persentase Terlaksananya Pengadaan Barang Dan Jasa Melalui E-Procurement

Pemeliharaan dan Pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang peningkatan layanan pada LLDIKTI Wilayah VI tahun 2020.

1. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2020 LLDIKTI Wilayah VI melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk mendukung fungsi layanan pada setiap bagian. Pemeliharaan dilakukan secara rutin untuk peralatan yang memang membutuhkan pemeliharaan rutin, serta pemeliharaan yang bersifat isidental.



Gambar 3. 58 Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana

2. LLDIKTI Wilayah VI melakukan pengadaan sarana dan prasarana baru sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan. Pengadaan yang dilakukan melalui *E-procurement* yaitu menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Langsung (SIMPeL) Kemendikbud.



Gambar 3. 59 Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Langsung (SIMPeL) Kemendikbud

IK5.SS7 Persentase Terimplementasinya Digitalisasi Dokumen

Sistem digitalisasi dokumen ini dalam pengalihan dokumen fisik ke dokumen digital mengatur beberapa hal seperti *scanning*, pengindeksan dokumen elektronik, pencarian dokumen dan proses cetak media elektronik. Namun dalam pelaksanaan tahun 2020 telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan karena adanya pemahaman bersama tentang pentingnya hal tersebut dilakukan. Digitalisasi ini memudahkan pencarian dokumen. Saat ini digitalisasi persuratan sudah dilakukan secara *online* di <https://sistem-lldikti6.kemdikbud.go.id/>.

Buku Agenda Surat Keluar LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2021

KORRESPONDENSI
Nota Dinas
Memo
Surat Dinas
Surat Undangan
Surat Pengantar

Tambah Surat Keluar

Menampilkan: 100 data

Pencarian:

No	Jenis	No Surat	Tanggal Surat	Perihal	Status	Pengusul	Arsip	Aksi
42	Surat Dinas	42/LL6/PJ/2021	14-01-2021	Surat Keterangan Bagi Alumni	Terkirim	nagoro	Ada	Detail Kirim ke PTS
39	Surat Dinas	39/LL6/AK/2021	13-01-2021	Penutupan Program Studi pada Sekolah Tinggi Teknologi Ronggolawe di Cepu	Terkirim	gandung	Ada	Detail Kirim ke PTS
38	Surat Dinas	38/LL6/HM/2021	13-01-2021	balasan pembentahan hasil rapid/swab sbikes karya husada	Terkirim	rosa	Ada	Detail Kirim ke PTS
37	Surat Dinas	37/LL6/TL/2021	12-01-2021	Akun Sistem Pelaporan Kerjasama-POLTEK BAJA	Terkirim	saputro	Ada	Detail Kirim ke PTS
35	Surat Dinas	35/LL6/PG/2021	12-01-2021	Jawaban survey Suwarno Univ Bengkulu	Jadi	muhsin	Ada	Detail Kirim ke PTS

Gambar 3. 60 Persuratan Online

IK6.SS7 Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Terhadap Pelayanan Unit Layanan Terpadu

Rekapitulasi Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Pada sistem terdapat menu Survey Kepuasan Masyarakat. Pemangku kepentingan yang telah menerima layanan dapat mengisi kuisioner. terdapat hasil SKM sebesar **87.96%** seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Hasil SKM Periode 1 Januari 2020 s.d. 31 Desember 2020

No	Uraian	Jumlah Data	Rerata Nilai
1	Jenis Kelamin	1215	
2	Pekerjaan Utama	1215	
3	Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya.	1215	85.02%
4	Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan unit ini.	1215	85.16%
5	Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan.	1215	80.91%
6	Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan.	1215	95.86%
7	Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan.	1215	84.63%
8	Bagaimana pendapat saudara perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan.	1215	85.00%
9	Bagaimana pendapat saudara tentang kepastian biaya (ada pungutan tambahan tidak resmi).	1215	99.14%
10	Saran dan Masukan	468	

Rata-rata Prosentase SKM = 87.96%

Gambar 3. 61 Survey Kepuasan Masyarakat

Terjadinya pandemi *Covid-19* sedikit banyak juga berpengaruh kepada capaian SKM. Dari yang direncanakan 88.82% hanya tercapai 87.96%. Hal ini dimungkinkan terjadi karena pergeseran layanan dari tatap muka menjadi layanan berbasis jaringan.

IK7.SS7 Persentase Layanan LLDIKTI Yang Tepat Waktu

LLDIKTI Wilayah VI sebagai lembaga yang bersifat pelayanan publik, yang mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Jawa Tengah, maka secara optimal berusaha meningkatkan pelayanan dengan berbagai informasi terkait aspek-aspek penyelenggaraan PT secara cepat, tepat dan akurat. Sejumlah **25** layanan telah dilaksanakan dan sejumlah **19** layanan tepat waktu tercapai pada triwulan 1 dan meningkat menjadi **20** layanan tepat waktu pada triwulan 2. LLDIKTI Wilayah VI berupaya terus meningkatkan pelayanan kepada perguruan tinggi di Wilayah Jawa Tengah.

Kelembagaan

Layanan Kelembagaan

1. Rekomendasi Pendidikan Perguruan Tinggi Swasta Penyelenggara Pendidikan Akademik (Pendidikan PTS)
2. Rekomendasi Perubahan PTS Akademik
3. Rekomendasi Pembukaan Program Studi Akademik Pada PTS
4. Rekomendasi Pendidikan Perguruan Tinggi Swasta Penyelenggara Pendidikan Vokasi (Pendidikan PTS)
5. Rekomendasi Perubahan PTS Vokasi
6. Rekomendasi Pembukaan Program Studi Vokasi Pada PTS
7. Perubahan/ Penyesuaian Nama Badan Penyelenggara PTS
8. Penutupan Program Studi Pada PTS
9. Penutupan Perguruan Tinggi Swasta

Layanan Sarana dan Prasarana

1. Pendataan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi
2. Pembinaan dan Sosialisasi Sarana Prasarana Perguruan Tinggi
3. Rekomendasi Sarana dan Prasarana

Akademik

Layanan Akademik :

1. Penggantian Personil Peneliti Penelitian Dosen Pemula
2. Pembatalan PIN (Penomoran Izah Nasional)
3. Akun Verifikator SINTA PT
4. Perubahan Afiliasi Dosen di SINTA
5. Penyesuaian Masa Studi Mahasiswa di Masa Pandemi
6. Verifikasi Data Mahasiswa Lulusan Sebelum Tahun 2002 (Tidak tercantum pada Data PDDIKTI)

SUMBER DAYA

Layanan Sumber Daya

1. Usulan Jabatan Fungsional Dosen secara Online (SUAGO)
2. Sertifikasi Dosen
3. Beban Kerja Dosen
4. Impassing Pangkat Dosen Yayasan
5. Kenaikan Pangkat Dosen Yayasan Lolos Serdos
6. Rekomendasi Pindah Homebase Dosen Yayasan
7. Beasiswa Dosen
8. Perubahan Data Dosen (PDD) di SISTER
9. Studi Lanjut Dosen Tetap Yayasan
10. Tugas Belajar
11. Ijin Belajar
12. Pensiun
13. Kinerja Pegawai
14. Pensiun Dosen PNS dgk
15. Kenaikan Pangkat PNS
16. Penerbitan Kartu Pegawai (Karpeg), Kartu Istri (Karis) dan Kartu Suami (Karsu)

Layanan PD-DIKTI

1. Validasi NIDN, NUP, NIDK di PDDIKTI
2. Validasi Pindah Homebase di PDDIKTI
3. Validasi Perubahan Data Dosen di PDDIKTI

Kemahasiswaan

Layanan Kemahasiswaan

1. Beasiswa dan Bantuan Biaya Pendidikan bagi Mahasiswa
2. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang
3. Tracer Study dan Pusat Karir
4. Kompetisi Mahasiswa

Gambar 3. 62 Layanan LLDIKTI Wilayah VI

Dalam memberikan pelayanan terhadap stakeholder (perguruan tinggi dan dosen), telah tersedia beberapa fasilitas daring, diantaranya :

1. Website *Reborn* LLDIKTI Wilayah VI (<https://lldikti6.kemdikbud.go.id/>)



Gambar 3. 63 Website *Reborn* LLDIKTI Wilayah VI

Website merupakan aplikasi yang khusus diciptakan untuk membantu mempercepat dan mempermudah pengawasan dan penyebaran informasi secara digital dan *online*. Dengan sistem ini, informasi layanan dapat dipantau menggunakan *smartphone* atau *gadget*. *Website* mampu memberikan gambaran proses layanan dan kualitas layanan yang nantinya bisa diakses secara *online*. *Website* sangat berguna dan memudahkan, tak hanya bagi LLDIKTI dalam menyebarkan informasi, tetapi juga stakeholder yang membutuhkan Informasi dengan cepat. Dengan begitu, segala informasi yang berkaitan bisa tersampaikan dengan cepat. Penyelenggaraan kegiatan FGD Pengembangan *Website* LLDIKTI yang diikuti oleh pengembang website, tim Humas dan pegawai yang ikut bertanggung jawab dalam pengelolaan website. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan desain tampilan dan konten pada *Website*.



Gambar 3. 64 FGD Pengembangan *Website* LLDIKTI

Pada tanggal 23 Desember 2020, berhasil meraih penghargaan sebagai Juara 1 untuk kategori Laman Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dalam ajang Anugerah Humas Dikti (AHD) 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud).



Gambar 3. 65 Anugerah Humas Dikti (AHD) 2020

2. Sistem Informasi *Reborn* LLDIKTI Wilayah VI

(<https://sistem-lldikti6.kemdikbud.go.id>)

Dalam memberikan pelayanan terhadap stakeholder, LLDIKTI Wilayah VI telah membangun sebuah sistem informasi terintegrasi yang dapat diakses oleh perguruan tinggi dan dosen.

The screenshot displays the login interface for the LLDIKTI Wilayah VI system. It features two side-by-side login forms, both with the 'TUT WURI HANDAYANI' logo at the top. The left form is for 'SISTEM INFORMASI LLDIKTI WILAYAH VI LOGIN PT' and includes fields for 'Username', 'Password', a math problem 'Hitung 9 + 6', and a 'Login' button. The right form is for 'SISTEM INFORMASI LLDIKTI WILAYAH VI LOGIN DOSEN' and includes fields for 'Username', 'Password', a math problem 'Hitung 9 + 4', and a 'Sign In' button.

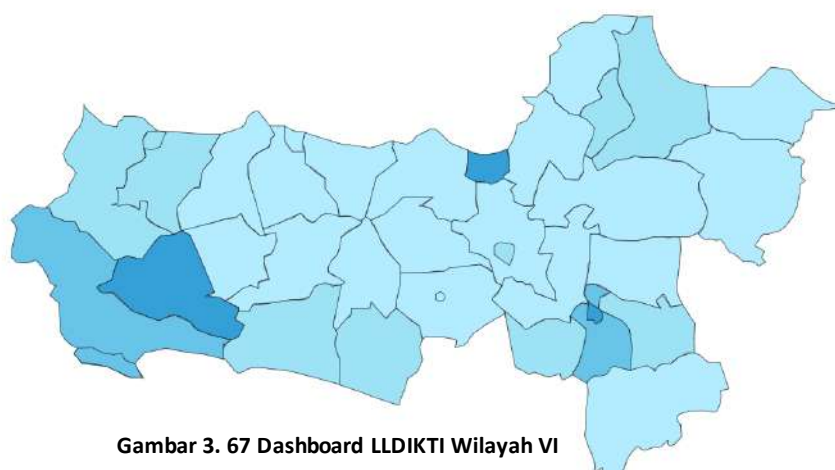
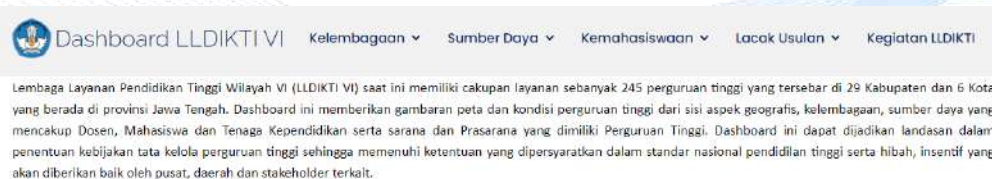
Gambar 3. 66 Login Sistem LLDIKTI Wilayah VI

Pada masa pandemi *Covid-19*, sistem informasi terintegrasi memiliki peran yang penting dalam pemberian pelayanan. Dengan adanya sistem informasi terintegrasi, maka Stakeholder dapat tetap menerima layanan tanpa harus bertatap muka. Untuk mendukung hal tersebut, maka LLDIKTI Wilayah VI melakukan pengembangan modul sistem informasi terintegrasi tersebut. Pengembangan modul tersebut dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, diantaranya :

- a. Rapat Koordinasi Pengembangan Sistem
- b. Rapat Pengembangan Sistem BKD *Online*
- c. Sosialisasi Tanda Tangan Elektronik
- d. FGD Perancangan Document Approval Management System
- e. FGD Pengujian Sistem BKD *Online*
- f. FGD Pengujian Sistem *Inpassing*
- g. Rapat Pengembangan SIPTS
- h. Rapat Pengembangan SIJAGO
- i. FGD Pengembangan Sistem SARPRAS
- j. RAPAT Pengembangan E-ULT (*Helpdesk*)
- k. FGD Tim Pengembangan Sistem E-Kontrak

Kegiatan tersebut diikuti oleh perwakilan perguruan tinggi sebagai Stakeholder dan pegawai LLDIKTI Wilayah VI yang menangani layanan tersebut. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah melakukan evaluasi dan perbaikan alur proses bisnis pelayanan yang telah diberikan kepada Stakeholder.

3. Dashboard LLDIKTI Wilayah VI (<http://dashboard-lldikti6.kemdikbud.go.id>)

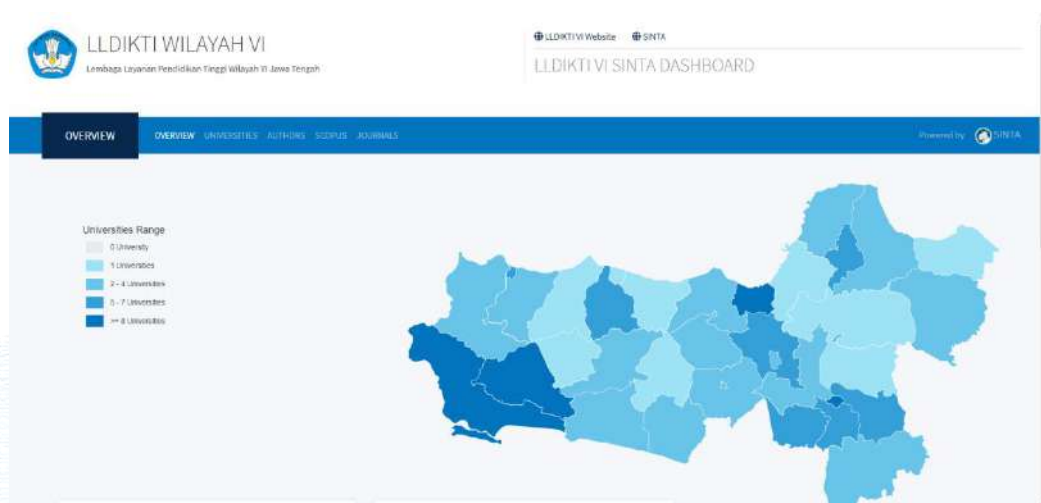


Gambar 3. 67 Dashboard LLDIKTI Wilayah VI

Dashboard merupakan salah satu media yang dapat menyediakan informasi terkait Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah. Data pada dashboard berasal dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi dan Sistem Informasi. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- FGD Perancangan Dashboard Internal
- FGD Perancangan Dashboard Eksternal
- FGD Pengujian Dashboard Internal

4. Dashboard Sinta LLDIKTI Wilayah VI (<http://sinta.lldikti6.id/>)



Gambar 3. 68 Dashboard SINTA LLDIKTI Wilayah VI

Dashboard Sinta LLDIKTI Wilayah VI merupakan salah satu media yang dapat menyediakan informasi terkait kinerja penelitian perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah. Data yang tertuang pada Dashboard Sinta ini bersumber dari <https://sinta.ristekbrin.go.id/>. Dashboard Sinta LLDIKTI Wilayah VI merupakan hasil dari kegiatan FGD Tim Pengembangan Dashboard SINTA LLDIKTI. Kegiatan ini dilaksanakan dengan diikuti oleh Tim Pengembang Sinta Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional.

5. Media Sosial LLDIKTI Wilayah VI

Dalam memberikan informasi yang cepat dan inovatif, media sosial merupakan salah satu media yang dapat digunakan. Adapun media sosial yang saat ini dikelola, diantaranya :

a. Facebook



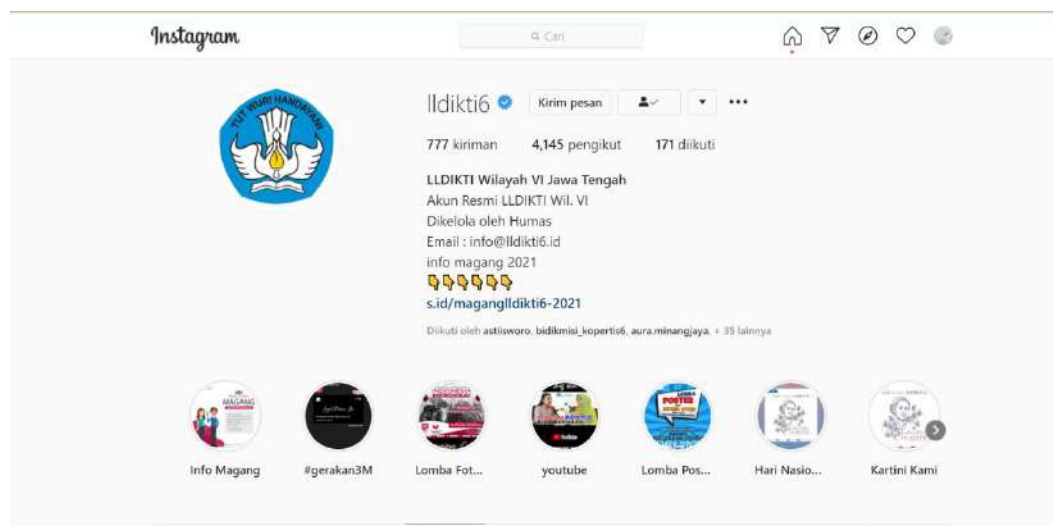
Gambar 3. 69 Laman Facebook

b. Twitter



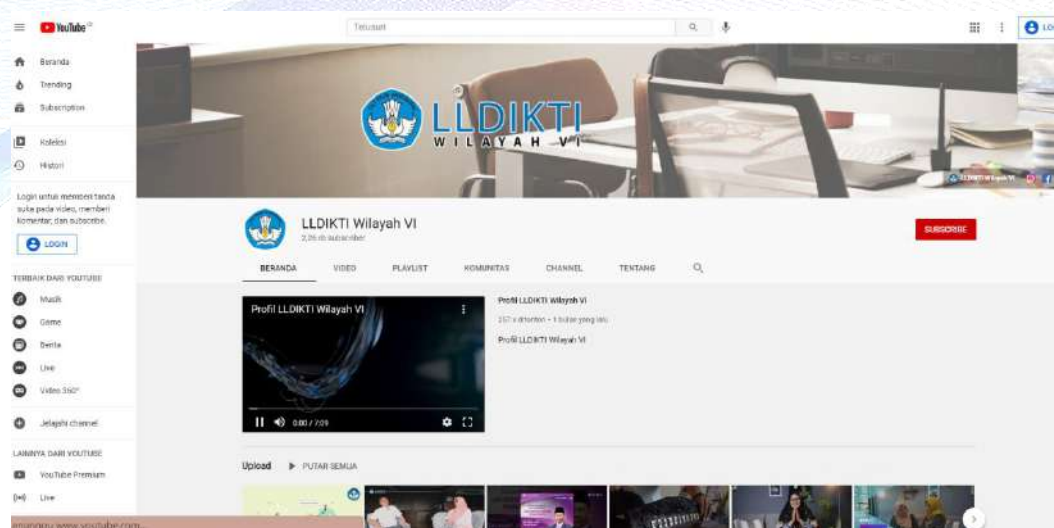
Gambar 3. 70 Laman Twitter

c. Instagram



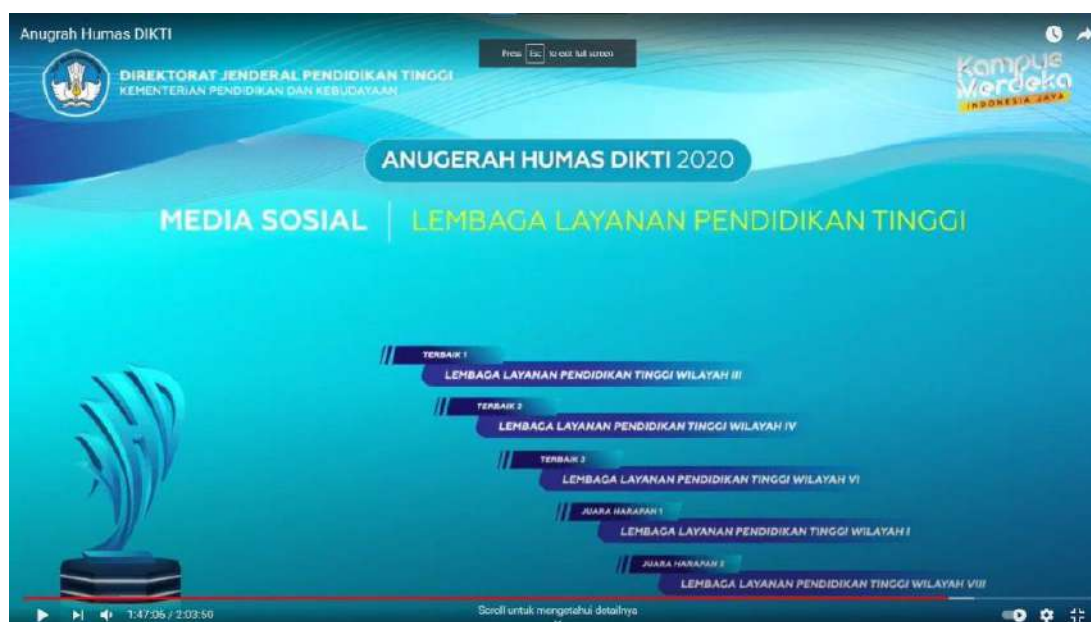
Gambar 3. 71 Laman Instagram

d. Youtube



Gambar 3. 72 Laman Youtube

Selain memperoleh Juara 1 kategori laman dalam Ajang Anugerah Humas Dikti (AHD) 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), juga memperoleh penghargaan sebagai Juara 3 Kategori Pengelolaan Media Sosial (Medsos).



Gambar 3. 73 Anugerah Humas dari DirJen Pendidikan Tinggi Tahun 2020

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI, sebagai lembaga yang bersifat pelayanan publik, melaksanakan beberapa pelayanan ke masyarakat dalam sisi Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana.

Pelaksanaan pelayanan urusan hukum dilaksanakan kepada masyarakat seperti penyusunan rancangan keputusan, nota kesepahaman, dan perjanjian kerja sama, pendokumentasian, penyebarluasan, dan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan penyusunan bahan penelaahan dan advokasi hukum.

Kinerja 2020	
Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana	
Pelaksanaan Urusan Hukum	
Pemrosesan SK Jafa Asisten Ahli dan Lektor	1475
Scan SK dan unggah ke sistem	
Mengirim dokumen ke PTS	
Mengarsip dokumen	
Inpassing Jafa	7
SPMT dan SPMJ GB PNS	10
Pembuatan Kontrak/ SK Pegawai Non PNS	36
Validasi Usulan dan Pemrosesan SK Inpassing pangkat dosen yayasan :	
Inpassing baru (jafa pertama)	924
Ralat Inpassing (lolos serdos dan koreksi)	643
Kenaikan pangkat ke Gol III	547
Kenaikan pangkat ke Gol IV	41

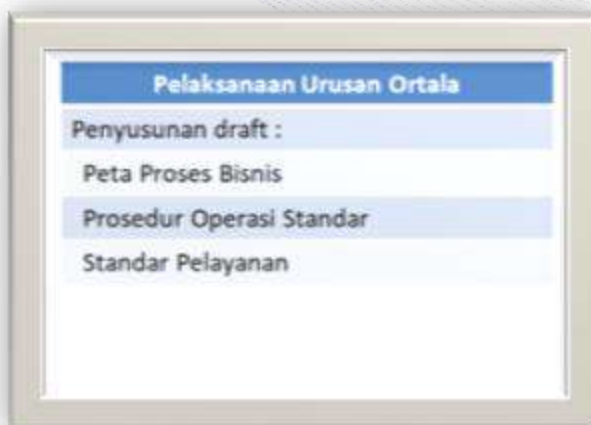
Gambar 3. 74 Kinerja HKTL Tahun 2020



Gambar 3. 75 Kinerja HKTL Tahun 2020

Pelaksanaan kepegawaian terdiri atas urusan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, pemindahan, dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan serta mutasi lainnya, urusan disiplin, pembinaan, pengembangan, penghargaan, dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, serta penyusunan bahan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

Pelaksanaan Urusan Organisasi dan Ketatalaksanaan, terdiri atas penyusunan usul rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, analisis organisasi, analisis jabatan, dan analisis beban kerja, penyusunan peta proses bisnis, sistem dan prosedur kerja, dan bahan standar pelayanan public. penyusunan bahan reformasi birokrasi.



Gambar 3. 76 Pelaksanaan Urusan Ortala

Dalam memperbaiki layanan dilakukan penataan tata laksana, salah satunya adalah evaluasi secara menyeluruh dan pembahasan - pembahasan terkait perbaikan POS, Proses Bisnis, dan Standar Pelayanan lama yang dapat mengakomodir perubahan struktur organisasi yang saat ini masih terus berproses.



Gambar 3. 77 Evaluasi Proses Bisnis, POS, dan Standar Pelayanan

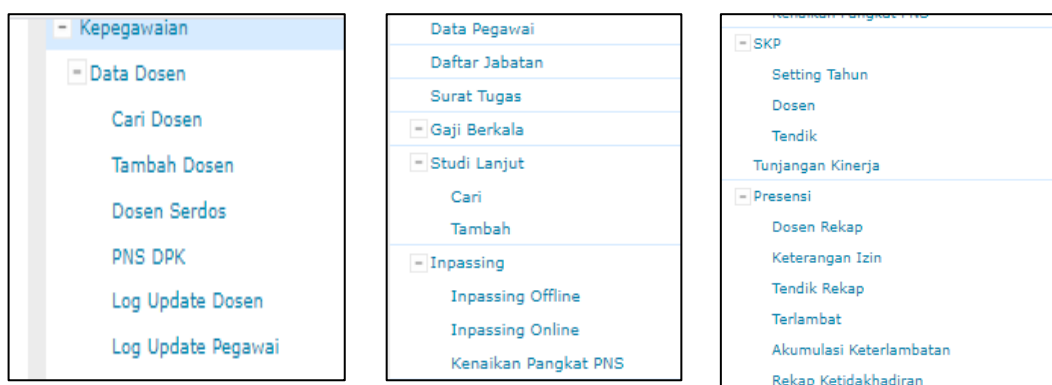
Selain itu Evaluasi Proses Bisnis, POS, dan Standar Pelayanan yang lama dilakukan untuk memangkas birokrasi dilakukan untuk tercapai pelayanan yang lebih efektif dan efisien, salah satunya dengan perubahan pendisposisian urusan yang sebelumnya dari Pimpinan ke Administrator dan Pengawas kini di arahkan langsung ke pegawai yang menangani (PIC).

REFORMASI LAYANAN LLDIKTI WILAYAH VI



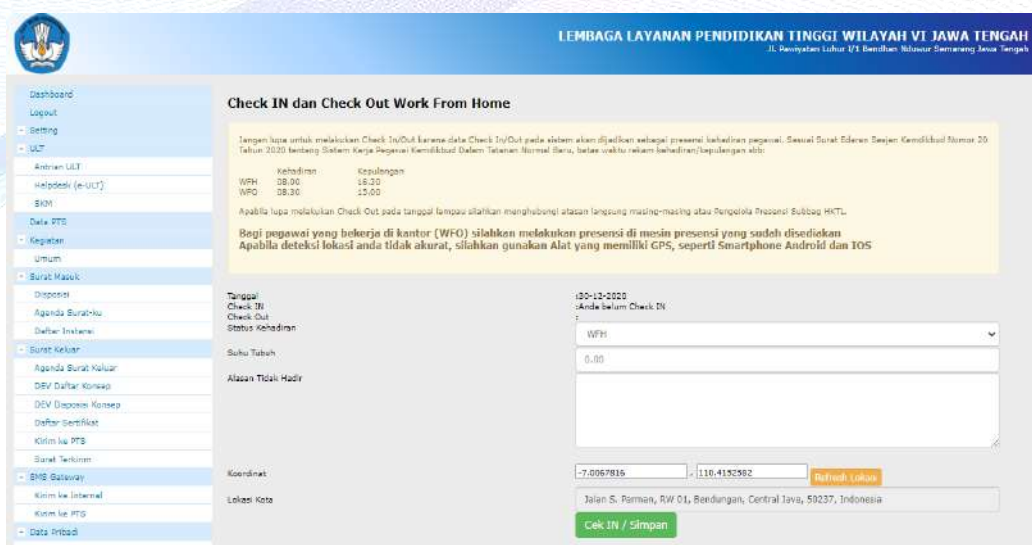
Gambar 3. 78 Reformasi Layanan LLDIKTI Wilayah VI

Untuk mendukung pelayanan di bidang kepegawaian *E-Government* telah diterapkan diantaranya adalah penggunaan beberapa sistem informasi kepegawaian. dan terus ditambah fitur dan disesuaikan dengan kondisi perkembangan peraturan berlaku. Contoh sistem yang ada adalah *Bezzeting Online*, penilaian sasaran kinerja dan penyesuaian aturan pada sistem presensi sesuai aturan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.



Gambar 3. 79 Menu pada Sistem Kepegawaian

Penyesuaian sistem kerja supaya layanan dapat tetap terjaga yang terdiri dari pola kerja, lokasi kerja, jam kerja yang di tuangkan dalam surat edaran Kepala LLDIKTI Wilayah VI dan diaplikasikan di sistem informasi kepegawaian berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan dalam Tatanan Normal Baru.



Gambar 3. 80 Presensi Online Pegawai Internal

SS8. Terwujudnya Sistem Pengendalian Dan Pengawasan Di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI

PROG /KEG	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
SS8	Terwujudnya sistem pengendalian dan pengawasan di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI	IK1.SS8 Hasil Penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas (nilai)	70	Belum dilakukan penilaian
		IK2.SS8 Persentase penanganan pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti (%)	90	96,55

IK1.SS8 Hasil Penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas (nilai).

Terkait progres zona integritas yang telah di canangkan belum sampai progres penilaian, hal ini terkendala karena adanya pandemi. Telah diadakan kegiatan melalui *zoom meeting* kepada seluruh civitas kantor internal bersama Inspektorat pada tanggal 14 Oktober 2020 terkait Sosialisasi Pembangunan Zona Integritas.

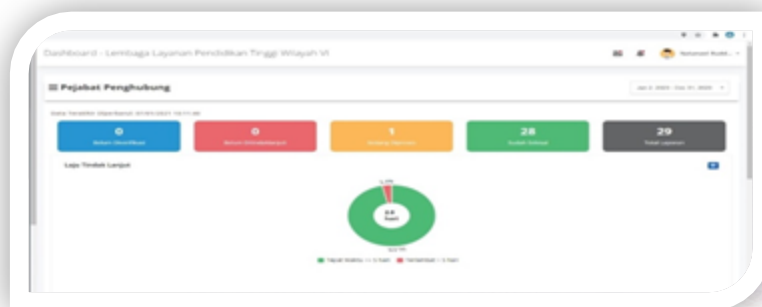


Gambar 3. 81 Sosialisasi Pembangunan Zona Integritas

Target selanjutnya akan dibentuk kembali tim pembangunan Zona Integritas dan mendukung tercapainya Instansi Wilayah Bebas Korupsi.

IK2.SS8 Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat Yang Ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan masyarakat kepada LLDIKTI Wilayah VI melalui Layanan Aspirasi dan Pengaduan *Online* Rakyat (LAPOR) <https://www.lapor.go.id> selama tahun 2020 sebanyak 29 aduan, dengan rincian 28 aduan selesai dan 1 aduan masih diproses. Persentase yang didapat oleh LLDIKTI Wilayah VI tahun 2020 sebesar 96.6% seperti terlihat pada laman LAPOR dibawah ini.



Gambar 3. 82 Laman LAPOR

SS9. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Perbendaharaan Dan Pelaksanaan Anggaran

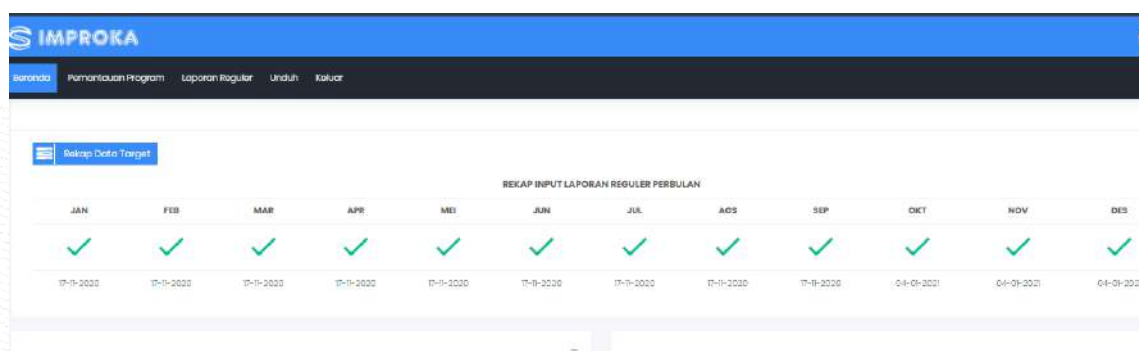
PROG/KEG	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
SS9	Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran	IK1.SS9 Jumlah SDM perbendaharaan yang ditingkatkan kompetensinya (orang)	4	5
		IK2.SS9 Penyampaian laporan keuangan tepat waktu (%)	100	100
		IK3.SS9 Laporan keuangan yang disusun sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) (laporan)	2	2
		IK4.SS9 Persentase laporan BMN LLDIKTI Wilayah VI yang tertib (%)	100	100
		IK5.SS9 Jumlah laporan BMN yang disusun (%)	4	4

IK1.SS9 Jumlah SDM Perbendaharaan Yang Ditingkatkan Kompetensinya

Untuk meningkatkan kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran, dilaksanakan pelatihan peningkatan kompetensi SDM perbendaharaan dengan mengirim 5 orang untuk mengikuti pelatihan. Diantaranya pelatihan Brevet Pajak AB dan C sebanyak 4 pegawai yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. *Microlearning* Pendidikan Profesional Berkelanjutan sebanyak 2 orang yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan.

IK2.SS9 Penyampaian Laporan Keuangan Tepat Waktu (%) Dan IK3.SS9 Laporan Keuangan Yang Disusun Sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Laporan keuangan dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAPP) dan penyampaian atas laporan dilaksanakan tepat waktu. Hal ini menjadi target yang harus tercapai 100% dengan volume 2 laporan dikarenakan jika terkendala dalam penyampaian laporan, maka akan mempengaruhi sistem pencairan anggaran.



Gambar 3. 83 Laman SIMPROKA

IK4.SS9 Persentase laporan BMN LLDIKTI Wilayah VI yang tertib (%) dan IK5.SS9 Jumlah laporan BMN yang disusun

Penyusunan laporan BMN setiap trisemester yaitu pada bulan maret, juni, september dan desember 2020. Untuk laporan trisemester pertama dan ketiga laporan dikirim berupa *softcopy* dan untuk laporan trisemester kedua dan ketiga dikirim berupa *softcopy* dan *hardcopy*.

PROG/KEG	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
SS10	Meningkatnya penerapan sistem merit ASN di LLDIKTI Wilayah VI	IK1SS10 Persentase pemenuhan SLA (<i>Service Level Agreement</i>) dari layanan dukungan TIK (%)	50	97,74
		IK2SS10 Persentase <i>downtime</i> tidak terjadwal pada layanan TIK di LLDIKTI Wilayah VI (%)	2,00	1,98

Salah satu strategi yang dilakukan dalam rangka peningkatan tata kelola yang efektif, efisien, dan akuntabel adalah pemanfaatan TIK dalam mendukung tata kelola. Pada tahun 2020, terjadi penyesuaian sistem kerja Aparatur Sipil Negara dalam upaya pencegahan penyebaran *Covid-19* di lingkungan Instansi Pemerintah. Ketersediaan sistem dari layanan TIK memiliki peran yang penting agar pelaksanaan pelayanan tetap berjalan efektif. Faktor yang berhubungan dengan ketersediaan sistem diantaranya adalah akses internet, aliran listrik dan server sistem. PT Telkom merupakan vendor yang ditunjuk untuk menyediakan layanan internet dan *colocation server* pada tahun 2020. *Server* LLDIKTI Wilayah VI disimpan di *colocation server* data center Telkom cabang Banyumanik.

IK1.SS10 Persentase Pemenuhan SLA (*Service Level Agreement*) Dari Layanan Dukungan TIK

Indikator Kinerja Persentase pemenuhan SLA (*Service Level Agreement*) dari layanan dukungan TIK merupakan persentase waktu *uptime* (ketersediaan) sistem dalam kurun waktu 1 bulan (30 hari). Pada tahun 2020 realisasi persentase pemenuhan SLA (*Service Level Agreement*) dari layanan dukungan TIK mencapai 97,74%. Untuk menjaga ketersediaan sistem, selalu berkoordinasi dengan vendor penyedia agar pelaksanaan pelayanan tetap berjalan efektif.

IK2.SS10 Persentase *Downtime* Tidak Terjadwal Pada Layanan TIK Di LLDIKTI Wilayah VI

Indikator kinerja persentase *downtime* tidak terjadwal pada layanan TIK merupakan persentase waktu *downtime* (tidak dapat diakses) sistem dalam kurun waktu 1 bulan (30 hari). Pada tahun 2020 realisasi persentase *downtime* tidak terjadwal pada layanan TIK mencapai 1,98%. Adapun penyebab sistem

tidak dapat diakses diantaranya terdapat waktu sewa *domain*, jadwal *restart server* dan perbaikan sistem.

PROG/KEG	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
SS12	Meningkatnya penerapan sistem merit ASN di LLDIKTI Wilayah VI	IK1.SS12 Persentase pemenuhan kebutuhan pegawai LLDIKTI Wilayah VI yang sesuai dengan kompetensi jabatan dan kebutuhan organisasi (%)	4	5
		IK2.SS12 Persentase pegawai LLDIKTI Wilayah VI yang mengikuti pengembangan kompetensi dan peningkatan kapasitas yang berimplikasi pada peningkatan kinerja individu(%)	100	100
		IK3.SS12 Persentase layanan kepegawaian LLDIKTI Wilayah VI berbasis TIK (%)	2	2
		IK4.SS12 Persentase implementasi sistem naskah dinas elektronik (%)	100	100

IK1.SS12 Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pegawai LLDIKTI Wilayah VI Yang Sesuai Dengan Kompetensi Jabatan Dan Kebutuhan Organisasi

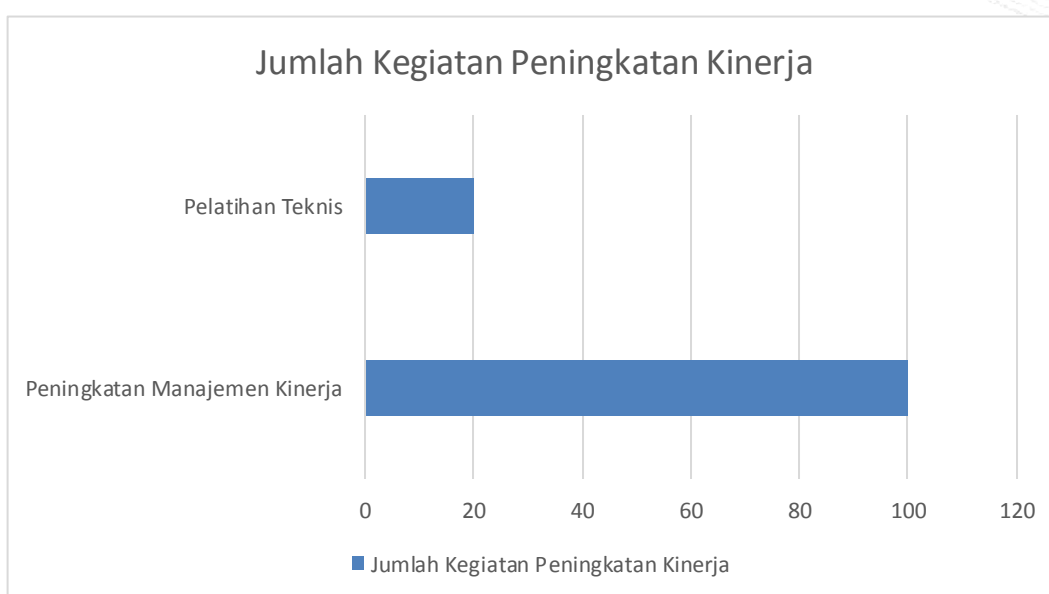
Pada tahun 2020 banyak pegawai yang pensiun dan tidak diperbolehkannya mengangkat pegawai kontrak membuat perhitungan ideal peta jabatan tidak tercapai dan menjadikan beban kerja pegawai *overload*. Dengan target awal 60 persen dengan asumsi mendapat CPNS pada tahun 2019-2020, ternyata LLDIKTI Wilayah VI tidak mendapat tambahan staf sehingga pada kondisi akhir, staf LLDIKTI berjumlah 52 orang dari kebutuhan menurut analis beban kerja 103 orang (terisi 50%). %. Nilai ini didapat dari sistem informasi Persediaan Pegawai LLDIKTI Wilayah VI yang sangat membantu dalam pemantauan, mutasi, serta promosi staf.

Nama Sekolah	Nilai	Ketuntasan	Tercapai
Kecala	5	1	1
Sekretaris Lembaga	14	1	1
Kecala Bagian Umum	12	1	0
Kecala Bagian Sistem Informasi	12	1	1
Kecala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	12	1	1
Kecala Bagian Sumber Daya Manusia	12	1	0
Kecala Subbagian Akademik	9	1	1
Araska Data Akademik	7	1	1
Araska Perguruan Tinggi	7	1	1
Pengelola Informasi Akademik	6	1	0
Pengelola Data Mutu Pendidikan	6	1	0
Pengelola Hak Kekayaan Intelektual	6	1	0
Pengelola Mutu Pendidikan	5	1	0
Kecala Subbagian Kemahasiswaan	9	1	1
Araska Kemahasiswaan	7	1	1
Pengelola Program dan Kinerja	7	1	1
Pengelola Data	6	3	0
Pengelola Mutu Pendidikan	5	1	1
Kecala Subbagian Kemahasiswaan	9	1	1
Pengelola Program dan Kinerja	7	1	1

Gambar 3. 84 Laman Peta Jabatan LLDIKTI Wilayah VI

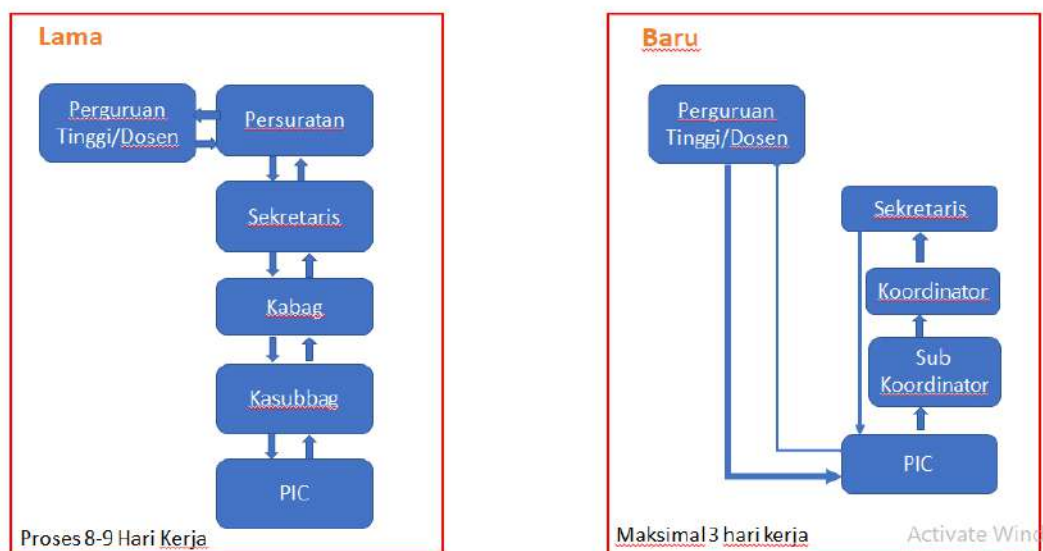
IK2.SS12 Persentase Pegawai LLDIKTI Wilayah VI Yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi Dan Peningkatan Kapasitas Yang Berimplikasi Pada Peningkatan Kinerja Individu

Pegawai baik PNS maupun tenaga kontrak dilakukan peningkatan kompetensi melalui kegiatan manajemen kinerja pegawai yang dilakukan pada bulan september 2020, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan *teamwork* dan motivasi bagi seluruh pegawai. Selain kegiatan itu difasilitasi juga *training* peningkatan *skill* dengan total kegiatan sebanyak 40 kali untuk 20 pegawai yang dianggap membutuhkan. Dengan target awal 70 persen pegawai mendapat pelatihan peningkatan kinerja, seluruh pegawai (100 persen) dapat diikuti dalam pelatihan dimaksud.



Gambar 3. 85 Jumlah Kegiatan Peningkatan Kinerja

Pada tahun 2020 terdapat reformasi layanan yaitu, alur proses persuratan *online* yang selama ini membutuhkan waktu 8-9 hari kerja telah dirubah menjadi alur proses yang baru sehingga dapat terselesaikan maksimal 3 hari kerja. Dengan alur proses yang baru diharapkan pelayanan lebih maksimal.



Gambar 3. 87 Alur Persuratan *Online* terbaru



LLDIKTI
WILAYAH VI

BAB IV PENUTUP



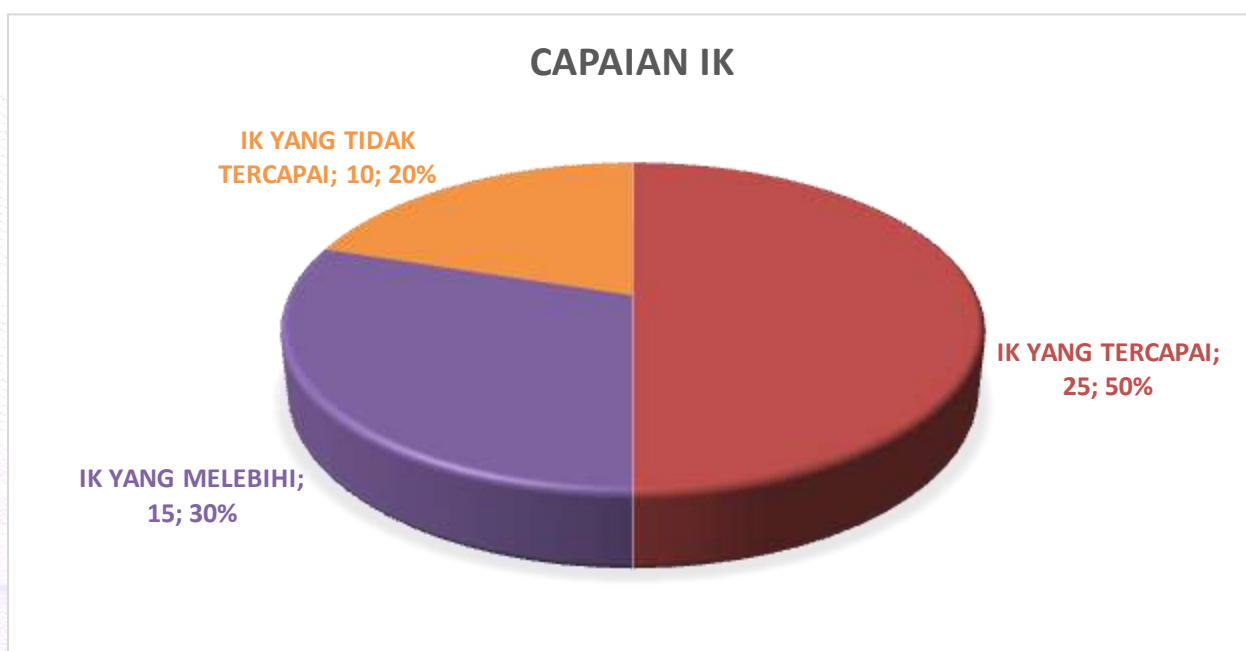


BAB IV

Sesuai target yang ditetapkan dalam PK LLDIKTI Wilayah VI tahun 2020, berikut pencapaian LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2020.



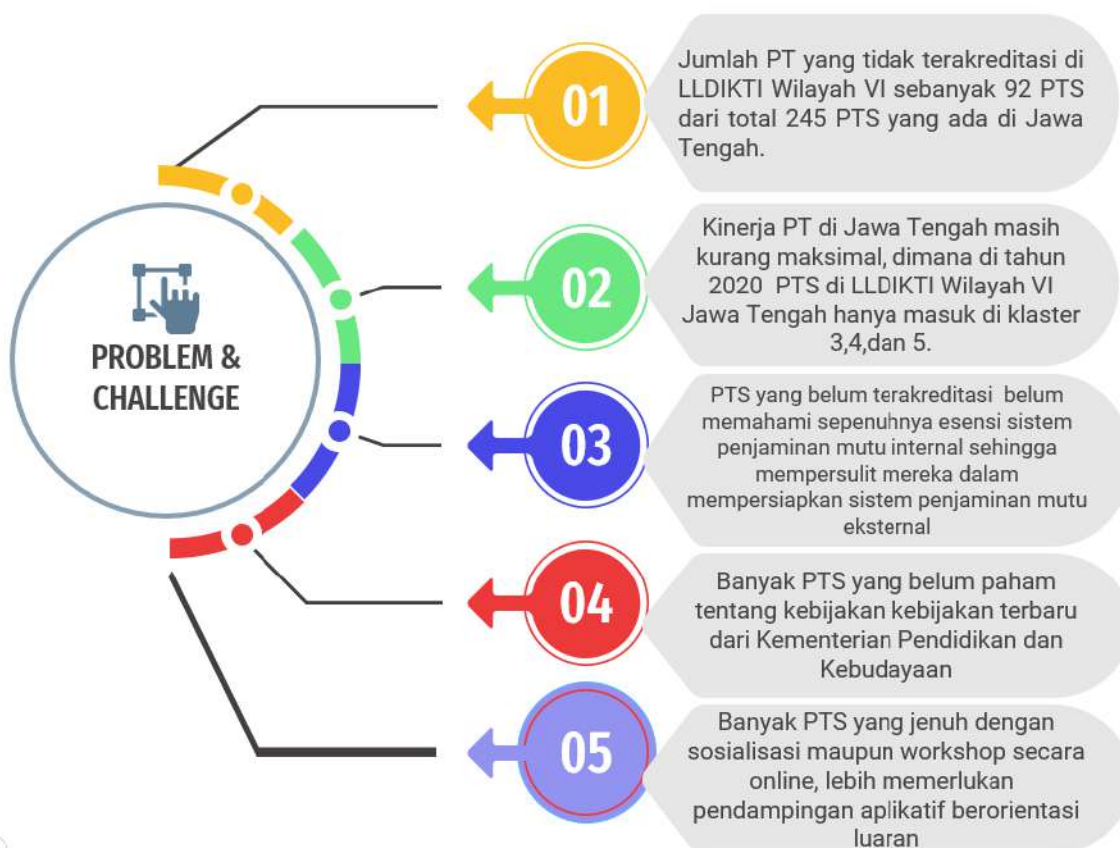
Gambar 4. 1 Nilai EKA (SMART) dan Nilai IKPA (OM-SPAN)



Gambar 4. 2 Capaian IK LLDIKTI Wilayah VI

== UPDATE PER 20/01/2021 ==

Permasalahan dan Tantangan









LLDIKTI
WILAYAH VI

LAMPIRAN

PK LLDIKTI Wilayah VI 2020 // Rencana Strategis 2020
PT Anti Korupsi 2019 - 2020 // Rekap PTS dengan
Akreditasi Unggul // Pernyataan telah direviu







Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Dwi Yuwono Puji Sugiharto, M.Pd.,Kons
Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI
Semarang untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

SEMARANG, Januari 2020
Kepala Lembaga Layanan
Pendidikan Tinggi Wilayah VI



(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

(Prof. Dr. Dwi Yuwono Puji
Sugiharto, M.Pd.,Kons)



TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80,00
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	80,00
		1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	34,40
2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	40,80
		2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	18,00
3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	44,80

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	241.599.063.000
2	4259	Pengembangan Kelembagaan	5.272.349.000
		TOTAL	246.871.412.000

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

SEMARANG, Januari 2020
Kepala Lembaga Layanan
Pendidikan Tinggi Wilayah VI

(Prof. Dr. Dwi Yuwono Puji
Sugiharto, M.Pd.,Kons)



Matriks Kinerja dan Pendanaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Tahun 2020

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja (SS/ IKK)	SATUAN	TARGET	Alokasi (Rp)
			2020	2020
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI				241.599.063.000
SS.1	Terwujudnya Pendidikan Tinggi yang berkualitas dan berstandar industri di LLDIKTI Wilayah VI			
SS.1.IKK.1	Jumlah dosen pendidikan tinggi vokasi yang di LLDIKTI Wilayah VI mengikuti sertifikasi kompetensi	orang	198	
SS.1.IKK.2	Jumlah instruktur pendidikan tinggi vokasi di LLDIKTI Wilayah VI yang mengikuti pelatihan kompetensi	orang	3	
SS.1.IKK.3	Jumlah pimpinan pendidikan tinggi vokasi di LLDIKTI Wilayah VI yang mengikuti pelatihan manajemen bisnis berbasis industri	orang	10	
SS.1.IKK.4	Jumlah insitusi pendidikan tinggi vokasi di LLDIKTI Wilayah VI yang melibatkan praktisi profesional industri dalam proses pembelajaran dan perkuliahan	lembaga	5	
SS.1.IKK.5	Jumlah pendidikan tinggi vokasi di LLDIKTI Wilayah VI yang menerapkan program studi Link and Match dengan industri	prodi	5	
SS.2	<u>Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi yang berkualitas</u>			
SS.2.IKK.1	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya	orang	50	
SS.2.IKK.3	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	orang	5,896	
SS.2.IKK.4	Jumlah dosen yang meningkat jenjang karirnya	orang	500	
SS.2.IKK.5	Jumlah dosen pendidikan tinggi akademik yang mengikuti Program World Class Professor	orang	1	
SS.3	Tersedianya program studi dan perguruan tinggi yang berkualitas di LLDIKTI Wilayah VI			
SS.3.IKK.1	Jumlah program studi relevan KKN/Industri 4.0/Dunia Usaha (Kampus Merdeka) di LLDIKTI Wilayah VI	prodi	22	
SS.3.IKK.2	Jumlah program studi yang difasilitasi akreditasi internasional di LLDIKTI Wilayah VI	prodi	2	
SS.3.IKK.3	Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 100	prodi	115	
SS.3.IKK.4	Jumlah perguruan tinggi yang dibina menjadi Top 100 Nasional	lembaga	2	
SS.3.IKK.5	Jumlah perguruan tinggi yang dibina untuk peningkatan mutu institusi LLDIKTI Wilayah VI	lembaga	5	
SS.3.IKK.6	Jumlah perguruan tinggi yang bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri LLDIKTI Wilayah VI	lembaga	82	
SS.3.IKK.7	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul mempunyai > 3.000 mhs yang terdaftar atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	34,4	
SS.3.IKK.8	Jumlah publikasi (artikel) internasional di LLDIKTI Wilayah VI	artikel	1551	
SS.3.IKK.9	Jumlah sitasi di jurnal internasional di LLDIKTI Wilayah VI	sitasi	1629	

SS.3.IKK.10	Jumlah prototipe dan perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah VI	prototipe	6	
SS.3.IKK.11	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan dari hasil litbang perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah VI	KI	984	
SS.3.IKK.12	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi	%	18	
SS.3.IKK.13	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	44,8	
SS.4	Tersedianya pembelajaran yang relevan dan berkualitas			
SS.4.IKK.1	Jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun di LLDIKTI Wilayah VI	orang	3,361	
SS.4.IKK.2	Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha di LLDIKTI Wilayah VI	orang	450	
SS.4.IKK.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di LLDIKTI Wilayah VI	orang	750	
SS.4.IKK.4	Persentase PTS yang memiliki >30% lulusan S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks berkegiatan diluar kampus dan meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	40,8	
SS.5	Meningkatnya jumlah perguruan tinggi yang menjadi Center of Excellence			
SS.5.IKK.1	Jumlah perguruan tinggi yang difasilitasi sarana prasarannya	lembaga	3	
SS.6	Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi LLDIKTI Wilayah VI			
SS.6.IKK.1	Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	nilai	60	
SS.7	Terwujudnya tata kelola LLDIKTI Wilayah VI yang berkualitas			
SS.7.IKK.1	Predikat akuntabilitas kinerja LLDIKTI Wilayah VI	predikat	BB	
SS.7.IKK.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	
SS.7.IKK.3	Persentase tertibnya pengelolaan BMN	%	75	
SS.7.IKK.4	Persentase terlaksananya pengadaan barang dan jasa melalui e-procurement	%	100	
SS.7.IKK.5	Persentase terimplementasinya digitalisasi dokumen	%	50	
SS.7.IKK.6	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu	indeks	88,82	
SS.7.IKK.7	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	80	
SS.8	Terwujudnya sistem pengendalian dan pengawasan di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI			
SS.8.IKK.1	Hasil Penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas	nilai	70	
SS.8.IKK.2	Persentase penanganan pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	90	

SS.9	Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran			
SS.9.IKK.1	Jumlah SDM perbendaharaan yang ditingkatkan kompetensinya	orang	4	
SS.9.IKK.2	Penyampaian laporan keuangan tepat waktu	%	100	
SS.9.IKK.3	Laporan keuangan yang disusun sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	laporan	2	
SS.9.IKK.4	Persentase laporan BMN LLDIKTI Wilayah VI yang tertib	%	100	
SS.9.IKK.5	Jumlah laporan BMN yang disusun	%	4	
SS.10	Meningkatnya dukungan pemanfaatan TIK			
SS.10.IKK.1	Persentase pemenuhan SLA (Service Level Agreement) dari layanan dukungan TIK	%	50	
SS.10.IKK.2	Persentase downtime tidak terjadwal pada layanan TIK di LLDIKTI Wilayah VI	%	2,00	
SS.11	Meningkatnya profesionalitas pegawai LLDIKTI Wilayah VI			
SS.11.IKK.1	Persentase pegawai LLDIKTI Wilayah VI dengan nilai kinerja minimal 80	%	90	
SS.12	Meningkatnya penerapan sistem merit ASN di LLDIKTI Wilayah VI			
SS.12.IKK.1	Persentase pemenuhan kebutuhan pegawai LLDIKTI Wilayah VI yang sesuai dengan kompetensi jabatan dan kebutuhan organisasi	%	60	
SS.12.IKK.2	Persentase pegawai LLDIKTI Wilayah VI yang mengikuti pengembangan kompetensi dan peningkatan kapasitas yang berimplikasi pada peningkatan kinerja individu	%	70	
SS.12.IKK.3	Persentase layanan kepegawaian LLDIKTI Wilayah VI berbasis TIK	%	80	
SS.12.IKK.4	Persentase implementasi sistem naskah dinas elektronik	%	70	

**PERGURUAN TINGGI YANG SUDAH MENGIMPLEMTASIKAN PENDIDIKAN
ANTI KORUPSI DI TAHUN 2019 DAN 2020**

NO	PERGURUAN TINGGI	MATA KULIAH
1	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Pengantar Ilmu Hukum, Hukum Perdata
2	Universitas Widya Husada Semarang	Hukum
3	Universitas Widya Dharma Klaten	Kewarganegaraan
4	Universitas Wahid Hasyim	Korupsi dan Patologi Sosial
5	Universitas Surakarta	Kebijakan Publik dan Kewarganegaraan
6	Universitas Stikubank Semarang	Pendidikan Antikorupsi
7	Universitas Slamet Riyadi	Pendidikan Antikorupsi
8	Universitas Setia Budi Surakarta	Pendidikan Antikorupsi
9	Universitas Semarang	Pancasila
10	Universitas Selamat Sri	Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan
11	Universitas Sains Al-Qur'an	Tindak Pidana Khusus
12	Universitas Sahid Surakarta	Pancasila Agama
13	Universitas PGRI Semarang	Pendidikan Kewarganegaraan
14	Universitas Pekalongan	Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan
15	Universitas Pandanaran	Ilmu Hukum
16	Universitas Ngudi Waluyo	Pendidikan Antikorupsi
17	Universitas Nasional Karangturi Semarang	Pendidikan Budaya Antikorupsi
18	Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta	Hukum Perdata
19	Universitas Muria Kudus	Hukum Pidana Khusus
20	Universitas Muhammadiyah Surakarta	PKn dan Pancasila
21	Universitas Muhammadiyah Semarang	Pancasila dan PKn
22	Universitas Muhammadiyah Purworejo	Hukum dan Hak Asasi Manusia, Ilmu Negara, Pancasila
23	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Pendidikan Kewarganegaraan
24	Universitas Muhammadiyah Magelang	Pendidikan Antikorupsi

25	Universitas Muhadi Setiabudi	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
26	Universitas Kusuma Husada Surakarta	Pendidikan Budaya Antikorupsi
27	Universitas Kristen Satya Wacana	Pendidikan Antikorupsi
28	Universitas Katolik Soegijapranata	Tindak Pidana
29	Universitas Ivet Semarang	Pendidikan Kewarganegaraan
30	Universitas Islam Sultan Agung	Pengantar Ilmu Politik, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Hukum Pidana
31	Universitas Islam Nahdlatul Ulama	Pendidikan Antikorupsi
32	Universitas Islam Batik Surakarta	Pancasila, Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum
33	Universitas Duta Bangsa Surakarta	Pendidikan Kewarganegaraan
34	Universitas Dian Nuswantoro Semarang	Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila
35	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi	Pendidikan Antikorupsi
36	Universitas An Nuur	Pendidikan Karakter dan Antikorupsi
37	Universitas Amikom Purwokerto	Pendidikan Antikorupsi
38	Universitas AKI	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
39	Universitas Aisyiyah Surakarta	Pendidikan Antikorupsi
40	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Hukum Pemberantasan Korupsi
41	STMIK AUB Surakarta	Pancasila, Kewarganegaraan
42	STMIK Amikom Surakarta	Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan
43	STIKES Tujuh Belas Karanganyar	Pendidikan Antikorupsi
44	STIKES Telogorejo Semarang	Pendidikan Antikorupsi
45	STIKES St. Elisabeth Semarang	Kewarganegaraan
46	STIKES Panti Wilasa Semarang	Kewarganegaraan
47	STIKES Nasional	Antikorupsi
48	STIKES Muhammadiyah Klaten	Pendidikan dan Budaya Antikorupsi
49	STIKES Muhammadiyah Kendal	Pendidikan Kewarganegaraan
50	STIKES Mitra Husada Karanganyar	Pendidikan Antikorupsi

51	STIKES Mamba'ul Ulum Surakarta	Anti Korupsi
52	STIKES Mambaul Ulum Surakarta	Pendidikan Antikorupsi
53	STIKES Kendal	Pendidikan Antikorupsi
54	STIKES Karya Husada Semarang	Pancasila dan Kewarganegaraan
55	STIKES Estu Utomo	Pendidikan Antikorupsi
56	STIKES Bhakti Mandala Husada Slawi	Pendidikan Antikorupsi
57	STIKES Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap	Kewarganegaraan
58	STIE Totalwin	Pendidikan Antikorupsi
59	STIE Taman Siswa	Pancasila dan Kewarganegaraan
60	STIE Putra Bangsa	Pendidikan Antikorupsi
61	STIE Cendekia Karya Utama	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
62	STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta	Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Antikorupsi
63	Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo	Hukum Pemberantasan Korupsi
64	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala	Agama dan Multikultur
65	Politeknik Santo Paulus Surakarta	Pendidikan Kewarganegaraan dan Antikorupsi
66	Politeknik Pusmanu Pekalongan	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
67	Politeknik Muhammadiyah Tegal	Pendidikan Antikorupsi
68	Politeknik Kudus	Pendidikan Antikorupsi
69	Politeknik Indonusa Surakarta	Etika Profesi
70	Politeknik Harapan Bersama	Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Antikorupsi
71	Politeknik Dharma Patria	Pendidikan Antikorupsi
72	Politeknik Balekambang Jepara	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
73	Politeknik ATMI Surakarta	Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Pancasila
74	ITS PKU Muhammadiyah Surakarta	Budaya Anti Korupsi
75	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
76	ASM Santa Maria Semarang	Pendidikan Pancasila

77	AMIK Harapan Bangsa Surakarta	Pendidikan Antikorupsi
78	Akper Panti Kosala	Pendidikan Antikorupsi
79	Akper Krida Husada	Pendidikan Antikorupsi
80	Akper Kesdam IV/Diponegoro	Pendidikan Antikorupsi
81	Akper Karya Bhakti Nusantara Magelang	Pendidikan Antikorupsi
82	Akper Insan Husada Surakarta	Pendidikan Antikorupsi
83	Akbid Harapan Ibu Pekalongan	Kewarganegaraan dan Pancasila
84	Akademi Teknologi AUB Surakarta	Pendidikan Antikorupsi
85	Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa	Pancasila dan Kewarganegaraan
86	Akademi Bahasa Asing St. Pignatelli Surakarta	Kewarganegaraan

REKAP PTS DENGAN PERINGKAT AKREDITASI UNGGUL

No	Nama Perguruan Tinggi	Akreditasi Unggul	Mahasiswa >3000	Konsolidasi PT Lain
1	Universitas Kristen Satya Wacana	Ya	Ya	Ya
2	Universitas Islam Sultan Agung	Ya	Ya	Ya
3	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang		Ya	Ya
4	Universitas Muhammadiyah Magelang		Ya	Ya
5	Universitas Slamet Riyadi		Ya	Ya
6	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto		Ya	Ya
7	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Ya	Ya	Ya
8	Universitas Muria Kudus		Ya	Ya
9	Universitas Tunas Pembangunan			Ya
10	Universitas Pekalongan		Ya	Ya
11	Universitas Katolik Soegijapranata	Ya	Ya	Ya
12	Universitas Pancasakti Tegal		Ya	Ya
13	Universitas Islam Batik Surakarta			Ya
14	Universitas Veteran Bangun Nusantara		Ya	Ya
15	Universitas Semarang		Ya	Ya
16	Universitas Muhammadiyah Purwokerto		Ya	Ya
17	Universitas Pandanaran			Ya
18	Universitas Setia Budi			Ya
19	Universitas Surakarta		Ya	Ya
20	Universitas Muhammadiyah Purworejo		Ya	Ya
21	Universitas Muhammadiyah Semarang		Ya	Ya
22	Universitas Wahid Hasyim		Ya	Ya
23	Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta			Ya
24	Universitas Stikubank		Ya	Ya
25	Universitas Sains Al-Qur'an		Ya	
26	Universitas Dian Nuswantoro	Ya	Ya	Ya
27	Universitas Sahid Surakarta			Ya
28	Universitas AKI			Ya
29	Universitas Muhadi Setiabudi			Ya
30	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara		Ya	Ya
31	Universitas PGRI Semarang		Ya	Ya
32	Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen			Ya

No	Nama Perguruan Tinggi	Akreditasi Unggul	Mahasiswa >3000	Konsolidasi PT Lain
33	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap			Ya
34	Universitas Peradaban			Ya
35	Universitas Selamat Sri			Ya
36	Universitas Ngudi Waluyo			Ya
37	Universitas Duta Bangsa Surakarta			Ya
38	Universitas Harapan Bangsa			Ya
39	Universitas Ivet			Ya
40	Universitas Muhammadiyah Kudus			Ya
41	Universitas Perwira Purbalingga			Ya
42	Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan			Ya
43	Universitas An Nuur			Ya
44	Universitas Amikom Purwokerto			Ya
45	Institut Teknologi Telkom Purwokerto			Ya
46	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti			Ya
47	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang			Ya
48	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia			Ya
49	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jawa Tengah			Ya
50	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa			Ya
51	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang			Ya
52	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara			Ya
53	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Assholeh			Ya
54	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa			Ya
55	STMIK Widya Pratama			Ya
56	Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo			Ya
57	Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah Kebumen			Ya
58	STIKES Muhammadiyah Gombang			Ya
59	STMIK AKI Pati			Ya
60	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa			Ya

No	Nama Perguruan Tinggi	Akreditasi Unggul	Mahasiswa >3000	Konsolidasi PT Lain
61	STMIK YMI Tegal			Ya
62	STIKES Muhammadiyah Klaten			Ya
63	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso			Ya
64	STIKES Telogorejo Semarang			Ya
65	STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap			Ya
66	STIKES Mitra Husada Karanganyar			Ya
67	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional			Ya
68	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati			Ya
69	Sekolah Tinggi Kesehatan Ar-Rum			Ya
70	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera			Ya
71	Akademi Peternakan Karanganyar			Ya
72	Akademi Pariwisata Mandala Bhakti			Ya
73	Akademi Analis Kesehatan Pekalongan			Ya
74	Akademi Teknologi AUB			Ya
75	Akademi Keperawatan Yappi Sragen			Ya
76	Akademi Pelayaran Nasional Surakarta			Ya
77	Akademi Keperawatan Kabupaten Purworejo			Ya
78	Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara			Ya
79	AKBID Bhakti Putra Bangsa Purworejo			Ya
80	Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa			Ya
81	Akademi Farmasi 17 Agustus 1945 Semarang			Ya
82	Akademi Teknik Elektro Medik Semarang			Ya
83	Politeknik Harapan Bersama		Ya	Ya
84	Politeknik Indonusa Surakarta			Ya
85	Politeknik Pusmanu			Ya
86	Politeknik ATMI Surakarta			Ya
87	Politeknik Santo Paulus Surakarta			Ya
88	Politeknik Katolik Mangunwijaya			Ya


**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI untuk tahun anggaran 2020 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, handal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Semarang, 29 Januari 2021
Ketua SPI LLDIKTI Wilayah VI,



Agung Prasetyo
NIP.197708012009121001

